

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA (EBI)  
DALAM WEBSITE *DETIK.COM***

**SKRIPSI**

*Digunakan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh :**

**SUCI AYU LESTARI**  
**1502040270**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

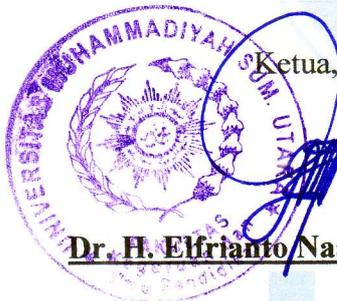
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 13 September 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Suci Ayu Lestari  
NPM : 1502040270  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam *Website Detik.Com*

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**PANITIA PELAKSANA**



Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Suci Ayu Lestari  
N.P.M : 1502040270  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam Website Detik.com

sudah layak disidangkan.

Medan, 31 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

Dekan

Dr. H. Prianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## ABSTRAK

**Suci Ayu Lestari. NPM. 1502040270. Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam Website Detik.Com. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan dalam hal pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca dalam *website detik.com*. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terletak di Jalan Kapten Muhktar Basri No. 3 Adapun situs yang penulis jadikan sebagai objek analisis adalah *detik.news* dengan situs *www.detiknews.com* pada hari Senin, 18 Maret 2019 dengan jumlah dua puluh lima berita. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik pustaka. Pendekatan yang digunakan dalam analisis ini adalah pendekatan kualitatif, Sedangkan jenis analisisnya adalah analisis dokumen. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dari segi penyajiannya. Metode isi dari segi analisis. Hasil analisis berupa kutipan penggalan kalimat berita dan perbaikan kesalahan penggunaan bahasa yang telah dianalisis pada bagian pembahasan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam *website detik.com* berupa: (a) bentuk pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital, huruf tebal, dan huruf miring. (b) pemakaian tanda baca. Bentuk kesalahan dalam penggunaan tanda baca berupa penggunaan tanda titik, tanda koma, dan tanda petik. Ada beberapa upaya untuk mengatasi kesalahan bahasa Indonesia dalam *website detik.com*. Upaya tersebut adalah peningkatan kompetensi kaidah bahasa Indonesia yang kompleks, peningkatan penguasaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan peningkatan kesadaran upaya pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.

**Kata Kunci : Analisis, EBI, Website Detik.Com**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt, pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik adapun judul dari skripsi peneliti adalah **Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Dalam Website Detik.Com**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peran serta dukungan keluarga dan orang-orang tercinta, sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih untuk kedua orang tua tersayang Ayahanda tercinta **Sukirman** dan Ibunda **Ira Kurnia**, yang selalu memberikan dukungan materil, moral, spiritual, dan kasih sayang, dari sejak dalam kandungan hingga saat ini kebaikan kasih sayang yang tidak pernah berakhir. Untuk adik peneliti **Devi Dwi Hafsari** yang merupakan harta yang berharga dalam hidup peneliti setelah kedua orangtua. Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih kepada nama-nama tersebut di bawah ini :

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta dosen penguji skripsi peneliti, yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi.
6. **Ibu Aisiyah Aztry, M.Pd.** Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.** selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah membagi ilmunya kepada penulis melalui perkuliahan.
9. **Bapak Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.** Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan yang dipimpin.
10. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.

11. Bobo **Suhendri, S.E.** kekasih yang paling setia menemani dalam setiap situasi dan menemani perjuangan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sahabatku **Ana Carelina, S.E.**, dan **Nia Rahmawi, A.Md.Keb** Serta teman-teman SDN 025 Tanah Putih terima kasih telah menjadi tempat curahan dan membantu dikala peneliti membutuhkan bantuan dalam mengerjakan skripsi.
13. Teman satu atapku **Indah Maya Utari dan Yuli Asriani** terima kasih selama kita satu atap kalian sudah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
14. Sahabatku **Ummu Amnah, Ismaliana dan Sri Ramadani Siregar**, terima kasih telah menjadi tempat curahan dan membantu dikala peneliti membutuhkan bantuan dalam mengerjakan skripsi.
15. **Siti Khairisyah, S.Pd.**, terima kasih telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. **Suri Kharimah** terima kasih telah menjadi teman bertukar pikiran dalam mengerjakan skripsi ini.
17. Keluarga keduaku **Seluruh pengurus dan anggota magang UKM LPM Teropong** terima kasih sudah menerima aku menjadi bagian dari rumah biru, karena kalian semua skripsi ini terasa manis sekali.
18. Teman-teman **Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU**, terima kasih karena pernah menjadi wadah pembelajaran pada saya selama kuliah.
19. **Teman-teman seperjuangan di kelas C Sore Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015 FKIP UMSU**, terima kasih karena kita pernah bersama di satu kelas.

Akhirnya peneliti berharap semoga bantuan baik yang telah diberikan oleh seluruhnya menjadi nilai ibadah yang kelak dibalas Allah di dunia maupun di akhirat dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang memerlukannya.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Medan, Agustus 2019

Penulis

**Suci Ayu Lestari**  
**1502040270**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoritis .....	6
1. Analisis Kesalahan .....	6
2. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) .....	8
a. Pemakaian Huruf .....	11
b. Pemakaian Tanda Baca .....	15
3. Sejarah <i>Website</i> .....	23
a. Jenis-Jenis <i>Website</i> .....	23

b. Fungsi <i>Website</i> .....	25
4. <i>Website</i> Detik.Com .....	26
B. Kerangka Konseptual .....	28
C. Pernyataan Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
B. Sumber dan Data Penelitian .....	30
C. Metode Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian .....	32
E. Definisi Operasional.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	38
B. Analisis Data .....	44
C. Jawaban Penelitian .....	55
D. Diskusi Penelitian .....	55
E. Keterbatasan Penelitian .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan .....	57
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61-84</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Edisi IV .....	9
Gambar 2.2 <i>Website</i> Detik.com sudah terverifikasi oleh Dewan Pers. ....	27

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Tabel Instrumen Penelitian .....	34
Tabel 4.1. Deskripsi Data Penelitian .....	38
Tabel 4.2. Tabel Analisis Data .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Website Detik.Com</i> dalam Situs <i>Detik.News</i> .....	61-68
Lampiran 2 From K1 .....	69
Lampiran 3 From K2 .....	70
Lampiran 4 From K3 .....	71
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	72
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal .....	73
Lampiran 7 Surat Permohonan Seminar Proposal .....	74
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	75
Lampiran 9 Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar .....	76
Lampiran 10 Surat Pernyataan Plagiat .....	77
Lampiran 11 Surat Mohon Izin Riset .....	78
Lampiran 12 Surat Balasan Riset .....	79
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	80
Lampiran 14 Surat Permohonan Ujian Skripsi .....	81
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Skripsi .....	82
Lampiran 15 Autobiografi .....	83
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup .....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan salah satu aspek terpenting dalam kegiatan berkomunikasi. Manusia berkomunikasi dengan berbagai media. Salah satu media yang digunakan untuk berkomunikasi adalah media cetak dan media *online*. Media cetak memiliki ciri khas, yaitu menggunakan bahasa yang lugas dan sistematika penulisan yang berpedoman kepada Ejaan Bahasa Indonesia. Sedangkan, media *online* adalah sebuah jurnalisme ketiga membawa perubahan pada kehidupan bermasyarakat. Jaringan internet, *new media* atau media baru menjadi suatu kebutuhan dan kewajiban bagi khalayak untuk mendapatkan informasi secara cepat tepatnya lagi sering di katakan portal berita daring (*website*).

Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) adalah hal yang sangat penting dalam sebuah tulisan ilmiah. Tulisan ilmiah harus didasari dengan penulisan yang benar mengikuti aturan ejaan bahasa Indonesia yang sudah diatur dan ditetapkan.

Masalah ejaan tampaknya sangat sederhana. Namun kesederhanaannya itulah yang sering dilupakan oleh penulisnya. Padahal, pedoman EBI, kamus, dan tata bahasa merupakan rambu-rambu untuk menuliskan bahasa tulis baku. Ketepatan penggunaan pedoman ejaan bahasa bisa dijadikan ukuran sejauh mana 'kepahaman bahasa' seseorang, bahkan dijadikan ukuran sejauh mana seseorang 'melek bahasa'.

Ejaan sering disebut ortografi. Ejaan yang digunakan dalam bahasa Indonesia saat ini dikenal dengan sebutan ejaan yang disempurnakan (EYD) sebelumnya ada ejaan Ch, A. Van Ophuijsen (1901), ejaan Suwandi (1947), dan ejaan 1966. Ejaan yang disempurnakan ini berlaku sejak tahun 1972 dan kini mengalami penyempurnaan yang telah dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penyempurnaan tersebut menghasilkan naskah yang pada tahun 2015 telah ditetapkan menjadi peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Diantara beragam media massa, portal berita daring menjadi salah satu media massa yang memiliki kekuatan penting dalam menyebarkan berbagai informasi. Portal berita daring (*website*) seringkali dijadikan sebagai sumber referensi terdepan bagi masyarakat karena portal berita daring (*website*) selalu *up to date* dalam memberitakan setiap peristiwa yang terjadi di masyarakat.

Media online (*online media*) sebagai media massa yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet, Subakti (2011: 73). *Website* merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya. Beragam *website* bermunculan dengan aneka corak dan ragamnya. Mulai dari *website* yang sederhana dengan hanya mengandalkan beberapa halaman statis HTML sampai *website* dinamis yang menggunakan teknik pengembangan yang kompleks. Proses pembuatan *website* bukan hal yang mudah. Kemajuan teknologi khususnya di bidang pengembangan *website* menyebabkan proses pembuatan

*website* yang baik bukan lagi pekerjaan yang sulit. Salah satu *website* yang menyajikan berbagai informasi adalah *website Detik.com*. Biasanya ejaan itu bukan hanya soal pelambangan fonem dengan huruf saja, tetapi juga mengatur cara penulisan kata dan penulisan kalimat, beserta dengan tanda-tanda bacanya (Chaer, 2011:36).

Menurut (Sumadiria, 2006:3) jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media dengan secepat-cepatnya secara berkala kepada khalayak seluas-luasnya. Selanjutnya, bahasa jurnalistik harus memiliki ciri utama yaitu menggunakan kata baku dengan kata lain harus sesuai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) sejak 26 November 2015. Ciri utama tersebut juga harus dipahami oleh seorang jurnalistik (Sumadiria, 2006:46).

Desakan ketergesaan dihadapi oleh media *online* dalam menyampaikan informasi, ketatnya persaingan untuk meraih perhatian *audiens* sehingga selalu cepat dalam mewartakan suatu berita (*news*), sehingga masih sering terjadi kesalahan-kesalahan ejaan bahasa Indonesia di setiap berita (*news*).

Mengatasi kesalahan itu, para pemakai bahasa harus berupaya meningkatkan keterampilannya dalam memperagakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Anjuran ini mudah diucapkan, tetapi sukar dilaksanakan karena hal itu semua memerlukan kesadaran dan kemauan para pemakai bahasa Indonesia untuk memperbaiki diri jika ia membuat kesalahan.

Kesalahan-kesalahan ejaan dalam *website Detik.com* masih sering terjadi, terutama dalam *Detik.news*. Maka penulis tertarik untuk meneliti kesalahan

berbahasa pada segi ejaannya dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam *Website Detik.com*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Setelah diuraikan faktor penulis untuk mengadakan penelitian analisis kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam *website Detik.com*. kejelasan identifikasi masalah sangat diperlukan sebagai pedoman bagi penulis untuk kemudahan proses pengujian, menghindari kemungkinan-kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam masalah.

*Website Detik.com* merupakan sebuah portal media daring yang menyajikan berbagai macam berita (*news*). Namun, kesalahan ejaan bahasa Indonesia nya masih perlu diperhatikan diantaranya seperti :

1. Pemakaian huruf dalam *website Detik.com* pada situs *Detik.news*.
2. Penulisan kata dalam *website Detik.com* pada situs *Detik.news*.
3. Pemakaian tanda baca dalam *website Detik.com* pada situs *Detik.news*.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, peneliti hanya membatasi pada kesalahan Ejaan bahasa Indonesia (EBI) yang terdiri dari pemakaian huruf (huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal) dan pemakaian tanda baca (tanda titik (.), tanda koma (,), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda petik (“...”), dalam *website Detik.com* pada situs *detik.news* ([www.detiknews.com](http://www.detiknews.com)) berisi berita peristiwa dan berita politik pada hari Senin 18 Maret 2019 dengan dua puluh lima berita.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana bentuk kesalahan pemakaian huruf dan tanda baca dalam *website Detik.com* dalam situs *detik.news* pada tanggal 18 Maret 2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu menjelaskan kesalahan pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca dalam *website Detik.com* dalam situs *detik.news* pada tanggal 18 Maret 2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoretis

###### a) Bagi Peneliti

- 1) Mengurangi tingkat kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam *website Detik.com*
- 2) Memperluas pengetahuan peneliti bahwa dalam menulis sebuah tulisan perlu memperhatikan kaidah-kaidah tulisan sesuai dengan kajian ejaan bahasa Indonesia.

###### b) Bagi Pembaca

- 1) Memberikan referensi bagi pembaca bahwa ejaan bahasa Indonesia (EBI) sangat perlu diperhatikan dalam setiap tulisan.
- 2) Memperluas wawasan pembaca tentang pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca pada suatu tulisan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Analisis Kesalahan**

Analisis kesalahan merupakan suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh guru bahasa dan para peneliti, yang meliputi penjelasan kesalahan tersebut, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel pengumpulan sampel, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan itu, (Tarigan, 1984: 62) .

Kesalahan Berbahasa merupakan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia.

Mengaitkan kesalahan berbahasa dengan kegiatan berbahasa, seperti: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kesalahan berbahasa yang terjadi pemakaian bahasa tertulis dan lisan mencakup : menyimak, berbicara, membaca, menulis, pragmatik, dan sosiolinguistik.

Klasifikasi kesalahan berbahasa menurut Tarigan (1996-1997:48-49) :

- a. Berdasarkan tataran linguistik, kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi: kesalahan berbahasa di bidang fonologi, morfologi, sintaksis, (frasa, klausa, kalimat), semantik dan wacana.

- b. Berdasarkan kegiatan berbahasa atau keterampilan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis;
- c. Berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan dapat berwujud kesalahan berbahasa secara lisan dan secara tertulis.
- d. Berdasarkan penyebab kesalahan tersebut terjadi dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa karena pengajaran dan kesalahan berbahasa karena interferensi; dan
- e. Kesalahan berbahasa berdasarkan frekuensi terjadinya dapat diklasifikasikan atas kesalahan berbahasa yang paling sering, sedang, kurang, dan jarang terjadi.

Jadi, analisis kesalahan adalah cara mengidentifikasi kesalahan dari data-data yang sudah dikumpulkan dan diklasifikasikan dalam kelompok atau tidak dan sebagainya bergantung pada tujuan akhir dari analisis yang dilakukan (Nurhadi, 1995:420).

Definisi analisis kesalahan berbahasa menurut Ellis dan Sridhar dalam Tarigan dan Tarigan (1990:67) adalah suatu prosedur kerja, analisis kesalahan berbahasa mempunyai langkah-langkah tertentu. Langkah-langkah tertentu inilah yang dimaksud dengan “metodologi” analisis. Metodologi analisis kesalahan berbahasa dari dahulu sampai kini dapat dikatakan relatif *uniform*. Walaupun ada perubahan yang telah mengemukakan metodologi analisis kesalahan berbahasa.

## 2. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)

Pada hakikatnya ejaan itu tidak lain dari konvensi grafis, perjanjian di antara anggota masyarakat pemakai suatu bahasa untuk menuliskan bahasanya. Bunyi bahasa yang seharusnya diucapkan diganti dengan huruf-huruf dan lambang-lambang lainnya.

Biasanya ejaan itu bukan hanya soal huruf dengan pelambangan fonem saja, tetapi juga mengatur cara penulisan kata dan penulisan kalimat beserta dengan tanda-tanda bacanya.

Ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dewasa ini disebut Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Huruf-huruf yang digunakan adalah huruf latin, yakni huruf (*alphabet*) yang digunakan juga untuk menuliskan bahasa mereka oleh sebagian besar bangsa di dunia ini.

Penyempurnaan terhadap ejaan bahasa Indonesia telah dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penyempurnaan tersebut menghasilkan naskah yang pada tahun 2015 telah ditetapkan menjadi peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Pada tahun 1988 Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan (PUEYD) edisi kedua diterbitkan berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543a/u/1987 pada tanggal 9 September 1987. Setelah itu, edisi ketiga diterbitkan pada tahun 2009 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46. Pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Dr. Anis

Baswedan, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (PUEYD) diganti dengan nama Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang penyempurnaan naskahnya disusun oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yaitu edisi keempat berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tanggal 26 November 2016.



**Gambar 2.1 : Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Edisi IV (Keempat) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.**

Ejaan merupakan keseluruhan peraturan bagaimana antarmubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa) dan bagaimana melambangkan bunyi ujaran. Secara teknis, yang dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

Ejaan mengatur keseluruhan cara menuliskan bahasa (kata atau kalimat) dengan menggunakan huruf dan tanda baca sebagai sarannya. Ejaan juga merupakan suatu sistem aturan yang jauh lebih luas dari sekedar masalah pelafalan.

Ejaan adalah ketentuan keseluruhan yang mengatur pelambangan bunyi bahasa, termasuk penggabungan dan pemisahannya, yang dilengkapi pula dengan penggunaan tanda baca. Pengertian tersebut kiranya sejalan dengan apa yang dirumuskan KBBI *daring* edisi kelima yang menyatakan bahwa ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca dan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya).

Menurut Harimurti Kridalaksana (2008:54) dalam kamus linguistik edisi keempat. Ejaan yang lazimnya mempunyai 3 aspek yakni aspek fonologis yang menyangkut penggambaran fonem dengan huruf dan penyusunan abjad, aspek morfologis yang menyangkut penggambaran satuan-satuan morfemis, aspek sintaksis yang menyangkut penanda ujaran berupa tanda baca serta penggambaran bunyi bahasa dengan kaidah tulis-menulis yang distandarsasikan.

Jadi, ejaan merupakan sebuah pedoman dari keseluruhan peraturan yang resmi yang digunakan dalam setiap penulisan karya ilmiah untuk merujuk kepada bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Makna kalimat dalam ragam lisan sebagian besar dipengaruhi oleh unsur nonbahasa seperti intonasi dan situasi. Dalam bahasa tulis unsur bahasa seperti itu tidak ada. Bahasa tulis unsur yang digunakan hanya huruf dan tanda baca. Oleh sebab itu, secara garis besarnya, ruang lingkup ejaan terdiri dari hal-hal sebagai berikut :

## **a. Pemakaian Huruf**

### **1. Huruf Kapital**

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.

Misalnya :

Apa maksudnya ?

Dia membaca buku.

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur pertama nama orang, termasuk julukan.

Misalnya :

Amir Hamzah

Wage Rudolf Supratman

- c. Huruf kapital digunakan pada awal kalimat dalam petikkan langsung.

Misalnya :

Adik bertanya, “Kapan kita pulang ?”

Orang itu menasihati anaknya, “ Berhati-hatilah, Nak!”

- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.

Misalnya :

Islam

Kristen

- e. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang diikuti nama orang.

Misalnya :

Sultan Hasanuddin

Mahaputra Yamin

- f. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.

Misalnya :

Selamat datang, Yang Mulia.

Semoga berbahagia, Sultan.

- g. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama, jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Misalnya ;

Wakil Presiden Adam Malik

Perdana Menteri Heru

- h. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misalnya :

Bangsa Indonesia

Suku Dani

- i. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.

Misalnya :

Tahun Hijriah

Bulan Agustus

Hari Rabu

- j. Huruf kapital dipakai dengan huruf pertama nama geografi.

Misalnya :

Jakarta

Pulau Miangas

Asia Tenggara

- k. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama Negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk.

Misalnya:

Republik Indonesia

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

- l. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna ) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan, untuk, yang tidak terletak pada posisi awal.

Misalnya :

Saya telah membaca buku Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma.

Dia agen surat kabar Sinar Pembangunan.

- m. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan.

Misalnya:

S.H. Sarjana hukum

S.S Sarjana sastra

## 2. Huruf Miring

- a. Huruf miring digunakan untuk menuliskan nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka, judul buku, dan nama majalah.

Misalnya :

Saya sudah membaca buku *Salah Asuhan* karangan Abdoel Moeis. Pusat Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat (Cetakan Kedua). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- b. Huruf miring di pakai untuk mengkhususkan huruf atau menegaskan bagian kata, kata atau kelompok kata dalam kalimat.

Misalnya :

Huruf terakhir kata abad adalah d.

Dia tidak *diantar*, tetapi *mengantar*

- c. Huruf miring dipakai untuk ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing dan juga menuliskan kata asing.

Misalnya:

Nama ilmiah buah manggis ialah *Garcinia mangostana*.

### 3. Huruf Tebal

- a. Huruf tebal dipakai untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring.

Misalnya:

Huruf dh, seperti pada kata *Ramadhan*, tidak terdapat dalam Ejaan Bahasa Indonesia.

- b. Huruf tebal dapat dipakai untuk menegaskan bagian-bagian karangan, seperti bab, judul buku atau subbab.

Misalnya :

#### **1.1 Latar Belakang dan Masalah**

#### **1.2 Tujuan Masalah**

#### **1.3 Manfaat**

### b. Pemakaian Tanda Baca

#### 1. Tanda Titik (.)

- a. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Misalnya:

Mereka duduk di sana.

- b. Tanda titik dipakai di belakang huruf atau angka dalam suatu ikhtisar, daftar atau bagan.

Misalnya :

#### A. Bahasa Indonesia

##### 1. Kedudukan

##### 2. Fungsi

- c. Tanda titik dipakai untuk memisahkan waktu atau jangka waktu seperti angka jam, menit, dan detik.

Misalnya :

Pukul 01.35.30 (pukul 1 lewat 35 menit 30 detik atau pukul 1,35 menit, 20 detik).

- d. Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka diantara nama penulis, tahun, judul, tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda seru atau tanda tanya), dan tempat terbit.

Misalnya :

Moeliono, Anton M. 1989. *Kembara Bahasa*. Jakarta: Gramedia

- e. Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

Misalnya :

Indonesia memiliki lebih dari 13.000 pulau.

## 2. Tanda Koma

- a. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pembilangan atau pemerincian.

Misalnya:

Telepon seluler, komputer, atau internet bukan barang asing lagi.

Buku, majalah, dan jurnal termasuk sumber kepustakaan.

- b. Tanda Koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti sedangkan, melainkan, dan tetapi, dalam kalimat majemuk (setara).

Misalnya:

Saya ingin membeli kamera, tetapi uang saya belum cukup.

- c. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Misalnya :

Kalau diundang, saya akan datang.

Karena baik hati, dia mempunyai banyak teman.

- d. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti oleh karena itu, jadi, meskipun demikian, sehubungan dengan itu, dan dengan demikian.

Misalnya :

Mahasiswa itu rajin dan pandai. Oleh karena itu, dia memperoleh beasiswa belajar di luar negeri.

- e. Tanda koma dipakai sesudah atau sebelum kata seru seperti o, ya, wah, aduh, atau hai, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti Bu, Dik, atau Nak.

Misalnya:

O, begitu ?

Dia baik sekali, Bu.

- f. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya :

Kata nenek saya, “Kita harus berbagi dalam hidup ini.”

- g. Tanda koma dipakai diantara (a) bagian-bagian kalimat, (b) nama dan alamat, (c) tempat dan tanggal serta, (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Misalnya :

Sdr. Abdullah, Jalan Kayumanis III/18, Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Matraman, Jakarta 13130.

- h. Tanda Koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Misalnya :

Gunawan, Ilham. 1984. *Kamus Politik Internasional*. Jakarta: Restu Agung.

- i. Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan akhir atau catatan kaki.

Misalnya :

Sutan Takdir Alisjahbana, *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*, Jilid 2 (Jakarta: Pustaka Rakyat, 1950), hlm. 25.

- j. Tanda koma dipakai diantara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama keluarga, diri, atau marga.

Misalnya :

B. Ratulangi, S.E.

Suci Ayu Lestari, S.Pd.

- k. Tanda Koma dipakai sebelum angka desimal atau diantara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Misalnya :

12,5 m

- l. Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan aposisi atau keterangan tambahan.

Misalnya :

Di daerah kami, misalnya, masih banyak bahan tambang yang belum diolah.

Soekarno, Presiden I RI, merupakan salah seorang pendiri Gerakan Nonblok.

- m. Tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian.

Misalnya :

Dalam pengembangan bahasa, kita dapat memanfaatkan bahasa daerah.

### **3. Tanda Tanya (?)**

- a. Tanda Tanya dipakai pada setiap akhir kalimat tanya.

Misalnya :

Kapan Hari Pendidikan Nasional diperingati ?

Siapa pencipta lagu “Indonesia Raya” ?

- b. Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatukan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat kebenarannya dibuktikan.

Misalnya :

Monumen Nasional mulai dibangun pada tahun 1961 (?).

Di Indonesia terdapat 740 (?) bahasa daerah.

#### **4. Tanda Seru (!)**

- a. Tanda seru dipakai untuk mengakhiri pernyataan atau ungkapan yang berupa perintah atau seruan yang menggambarkan ketidakpercayaan, kesungguhan, atau emosi yang kuat.

Misalnya :

Alangkah indahny taman laut di Bunaken!

#### **5. Tanda Titik Koma (;)**

- a. Tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.

Misalnya :

Hari sudah malam; anak-anak masih membaca buku.

- b. Tanda titik koma dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa.

Misalnya :

Syarat penerimaan pegawai di lembaga ini adalah

(1) Berkewarganegaraan Indonesia;

(2) Berijazah sarjana S-1;

- c. Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.

Misalnya :

Ibu membeli buku, pensil, dan tinta; baju, celana, dan kaus; pisang, apel, dan jeruk.

#### **6. Tanda Titik Dua (:)**

- a. Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.

Misalnya :

Mereka memerlukan perabot rumah tangga : Kursi, meja, dan lemari.

- b. Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.

Misalnya :

- 1) Ketua : Ahmad wijaya
- 2) Sekretaris : Siti Aryani
- 3) Bendahara: Suci Ayu Lestari

- c. Tanda titik dua dipakai dalam pembuatan naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Misalnya :

Ibu : “Bawa koper ini, Nak!”

- d. Tanda titik dua dipakai diantara (a) jilid atau nomor dan halaman, (b) surah dan ayat dalam kitab suci, (c) judul dan anak judul suatu karangan, serta (d) nama kota dan penerbit dalam daftar pustaka.

Misalnya :

Horison, XLIII, No. 8/2008:8

Surah Albaqarah :2-5

### **7. Tanda Petik (“...”)**

- a. Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari naskah, pembicaraan, atau bahkan tertulis lain.

Misalnya :

“Kerjakan tugas ini sekarang!” perintah atasannya. “Besok akan dibahas dalam rapat.”

- b. Tanda petik dipakai untuk mengapit judul film, sajak, lagu, sinetron, naskah, artikel, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

Misalnya :

Sajak “Pahlawanku” terdapat pada halaman 125 buku itu.

- c. Tanda petik dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

Misalnya :

“Tertikus” komputer ini sudah tidak berfungsi.

Dilarang memberikan “amplop” kepada petugas !

### 3. Sejarah Website

*World Wide Web* (WWW) atau yang di kenal dengan *web* ditemukan oleh seseorang berkebangsaan Inggris yang bernama Sir Timothy John ‘Tim’ Berners-Lee sekitar tahun 1980-an. Awalnya web ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah tukar menukar dan memperbarui informasi kepada sesama peneliti di tempat dia bekerja, yaitu di European Laboratory for Particle Physics (lebih dikenal dengan nama CERN), di kota Geneva dekat perbatasan Perancis dan Swiss. Teknologi web semakin banyak digunakan untuk pembuatan *website* hingga *web application*. Jenis-jenis *website* baru pun mulai bermunculan dan dikembangkan oleh para *developer web* atau jasa *website*. *Website* dengan jenis baru lahir sebagai *prototype* bagi pengembang lain untuk mengembangkan jenis *website* serupa. Darmawan dan Permana (2013:1).

**a) Berikut adalah jenis-jenis *website* yang beredar saat ini dan mulai menjadi tren. Darmawan dan Permana (2013:2-5).**

1. *Basic*

Secara *basic*, *website* disediakan untuk publikasi informasi.

2. *Search Engine*

Situs *search engine* merupakan situs yang menyediakan mesin pencari. *Search engine* secara otomatis mencari dan menyimpan data-data situs yang beredar di internet.

3. Portal

Portal situs-situs lebih disusun untuk disajikan. Berbeda dengan *search engine*, situs-situs tersebut bukan dicari datanya secara otomatis oleh

mesin pencari melainkan disimpan dan dikelola oleh pengelola portal secara *dictionary*.

#### 4. Blog

Blog merupakan buku harian yang *terpublish* di internet.

#### 5. *Networking*

*Networking* adalah situs penyedia yang menampung *member-member* - untuk membentuk suatu komunitas sehingga *member-member* di dalam *website* tersebut dapat saling berkomunikasi dan bertukar pikiran.

#### 6. Forum

Forum merupakan situs *membership* seperti *networking* juga tetapi tidak berfokus pada *friend relationship* seperti situs *networking*.

#### 7. *News*

*News site* adalah situs yang mengelola berita untuk di *publish* internet. Pengelola *website* dapat mengelola antara lain menulis dan manage berita.

#### 8. *Event Organizer*

*Event Organizer* adalah situs yang mengelola manajemen informasi pengadaan acara. Informasi yang disajikan situs ini biasanya berorientasi waktu, misalnya informasi kapan diadakannya *event*, *event* yang terlewatkan dan *event* yang akan datang nantinya.

#### 9. *Gallery*

*Gallery site* menyediakan fasilitas publikasi foto dan gambar secara *online*.

#### 10. Multimedia *Streaming*

Di dalam situs jenis ini seseorang dapat menonton atau mendengarkan secara langsung multimedia melalui web. Untuk membangun situs ini diperlukan server yang memiliki koneksi internet yang high dan *up stream*.

#### 11. *E-Commerce*

*e-commerce* adalah situs yang bertujuan untuk melakukan perdagangan melalui media internet.

#### 12. *E-Learning*

*E-learning* merupakan situs yang menyediakan pembelajaran *online* melalui internet.

### **b). Fungsi Website**

*Website* memiliki fungsi yang bermacam-macam tergantung dari jenis *website* yang dibangun dan tujuannya, tetapi secara garis besar dapat berfungsi sebagai berikut:

#### 1. Media Promosi

Sebagai media promosi dapat dibedakan menjadi media promosi utama, misalnya *website* yang berfungsi sebagai penunjang promosi utama, *search engine* atau toko *online*.

#### 2. Media Pemasaran

Pada toko *online* atau sistem afiliasi, *website* merupakan media pemasaran yang cukup baik karena dibandingkan dengan toko sebagaimana di dunia nyata, untuk membangun toko *online* diperlukan modal yang relatif lebih kecil, dan dapat beroperasi 24 jam walaupun

pemilik *website* tersebut sedang istirahat atau sedang tidak di tempat, serta dapat diakses dari mana saja.

### 3. Media Informasi

*Website* portal dan radio atau tv *online* menyediakan informasi yang bersifat global karena dapat diakses dari mana saja selama dapat terhubung ke internet sehingga dapat menjangkau lebih luas daripada media informasi konvensional, seperti radio, koran, majalah, atau televisi yang bersifat lokal.

### 4. Media Pendidikan

Ada komunitas yang membangun *website* khusus berisi informasi atau artikel yang sarat dengan informasi ilmiah, misalnya *wikipedia*.

### 5. Media Komunikasi

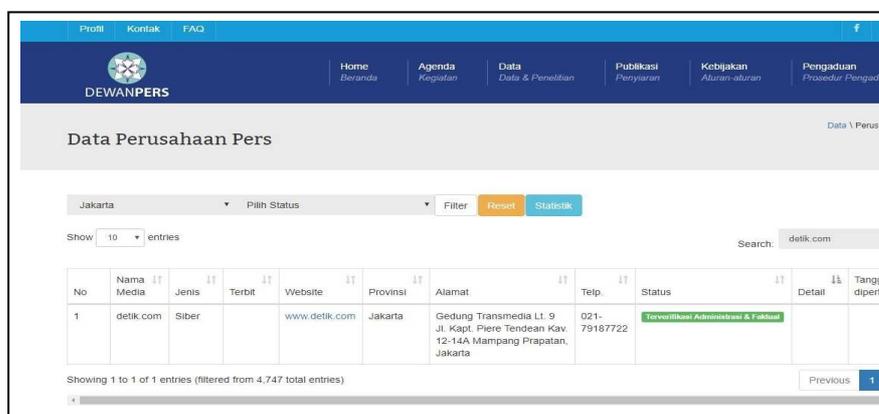
Sekarang banyak terdapat *website* yang dibangun khusus untuk berkomunikasi seperti forum yang dapat memberikan fasilitas bagi para anggotanya untuk membantu pemecahan masalah tertentu dan saling berbagi informasi

## **4. Website *Detik.com***

Server *Detik.com* sebenarnya sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai *online* dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu akhirnya ditetapkan sebagai hari lahir *Detik.com* yang didirikan Budiono Darsono (eks wartawan *Detik*), Yayan Sopyan eks wartawan *Detik*), Abdul Rahman (mantan wartawan *Tempo*), dan Didi Nugrahdi. Semula peliputan utama *Detik.com* terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi.

Baru setelah situasi politik reda dan ekonomi mulai membaik, *Detik.com* memutuskan untuk juga melampirkan berita hiburan dan olahraga.

Dari situlah kemudian tercetus keinginan untuk membangun *Detik.com* yang *update-nya* tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak yang bulanan, mingguan, dan harian. *Detik.com* menjual *breaking news*. Dengan bertumpu pada *vivid description* macam ini *Detik.com* melesat sebagai situs informasi digital paling populer di kalangan *users internet*.



No	Nama Media	Jenis	Terbit	Website	Provinsi	Alamat	Telp.	Status	Detail	Tanggal diperb.
1	detik.com	Siber		www.detik.com	Jakarta	Gedung Transmedia Lt. 9 Jl. Kapjt. Piere Tendean Kav. 12-14A Mampang Prapatan, Jakarta	021- 79167722	Terverifikasi Administrasi & Fiktual		

**Gambar 2.2 : Website *Detik.com* sudah terverifikasi oleh Dewan Pers. Situs- Situs *Detik.com***

*Detik.com* merupakan portal kepada situs-situs:

- *detikNews* (*news.Detik.com*) memuat informasi peristiwa dan berita politik.
- *detikFinance* (*finance.Detik.com*) memuat berita keuangan dan ekonomi.
- *detikFood* (*Food.Detik.com*) informasi tentang kuliner dan resep makanan.
- *detikhot* (*hot.Detik.com*) berisi tentang *infotainment* dan gosip artis/ selebriti.

- *detikSport (sport.Detik.com)* berisi info olahraga.
- *detikHealth (health.Detik.com)* memuat info dan artikel kesehatan
- *detikTV( tv.Detik.com)* memuat info yang berisi berita tv.
- *detikFoto (foto.Detik.com)* memuat berita foto.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka teoritis, peneliti menerapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya hubungan dan keterkaitan antara satu sama lain. Ejaan merupakan pedoman dalam setiap penulisan karya ilmiah untuk merujuk kepada bahasa Indonesia yang baik dan benar karena keseluruhan peraturannya sudah resmi.

Dengan demikian penelitian ini hanya memfokuskan pada analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia (EBI) dalam *website Detik.com*. kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat dalam kajian Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) adalah pemakaian tanda baca serta pemakaian huruf.

Sedangkan situs yang terdapat dalam *website Detik.com* yaitu *detikNews (news.Detik.com)* sebuah situs yang memuat informasi peristiwa dan berita politik. Suatu analisa yang dapat membantu penulis dan pembaca bahwa sebuah tulisan yang baik adalah tulisan yang memperhatikan kaidah-kaidah penulisan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

### **C. Pernyataan Penelitian**

Pernyataan penelitian dibuat sebagai pengganti hipotesis penelitian. Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat kesalahan pemakaian huruf dalam *website Detik.com* dilihat dari kajian Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)
2. Terdapat kesalahan pemakaian tanda baca dalam *website Detik.com* dilihat dari kajian Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Lama waktu penelitian 6 bulan mulai Maret 2019 sampai dengan Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya di lihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																									
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul	■	■																								
2	Penulisan Proposal			■	■																						
3	Bimbingan Proposal					■	■																				
4	Perbaikan Proposal							■																			
5	Seminar Proposal									■																	
6	Perbaikan Proposal										■	■															
7	Mengumpulkan Data											■	■														
8	Menganalisis Data											■	■	■	■												
9	Penulisan Skripsi													■	■	■	■										
10	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■						
11	Persetujuan Skripsi																								■		
12	Sidang Meja Hijau																								■		

**B. Sumber Data dan Data Penelitian**

**1. Sumber Data**

Data merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian karena data inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data adalah subjek penelitian darimana data diperoleh. Sumber data ada dua yaitu :

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber asli, sumber tangan pertama peneliti. Dari sumber data primer ini akan menghasilkan data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan khusus. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah (*news*) dalam *detik.News* pada *website detik.com* dengan situs [www.detiknews.com](http://www.detiknews.com).

### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berkedudukan sebagai penunjang penelitian. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah terusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sumber tersebut diperoleh dari EBI (Ejaan Bahasa Indonesia).

## **2. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah berita (*news*) dalam *website Detik.com* pada tanggal 18 Maret 2019. Untuk menguatkan data-data, peneliti menggunakan buku-buku referensi yang relevan sebagai data pendukung dan jurnal-jurnal yang relevan dalam penelitian tersebut.

### **C. Metode Penelitian**

Menurut Sukmadinata (2013: 317), “Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan, merancang, pengolahan data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu”. Kemudian, menurut Sugiyono (2013: 2), “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya, menurut Arikunto (2013: 203), “Metode penelitian suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya oleh peneliti. Metode penelitian harus sesuai dengan kebutuhan penelitian, karena metode adalah cara peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data, penelaahan data, dan penyimpulan data.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data tersebut. Jenis data yang diambil data yang bersifat kualitatif, misalnya data-data yang mendeskripsikan pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca dalam *website Detik.com* sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia (EBI).

### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Hatch dan Fahady (dalam Sugiyono, 2013: 38), secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Kemudian, menurut Arikunto (2013: 161), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Selanjutnya, Sugiyono (2013: 38) menyatakan bahwa, “Variabel penelitian merupakan segala

sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan. Variabel yang diteliti adalah kesalahan ejaan bahasa Indonesia (EBI) dalam *website Detik.com*.

### **E. Definisi Operasional**

Defenisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Analisis Kesalahan merupakan suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh guru bahasa dan para peneliti, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan itu.
2. Ejaan merupakan keseluruhan peraturan yang resmi dan dijadikan pedoman dalam setiap penulisan karya ilmiah untuk merujuk kepada bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. *Website Detik.com* adalah sebuah web yang mengelola berbagai situs . salah satunya adalah situs *Detik.com* sebuah media *online* yang didalamnya terdapat situs *detik.news* yang menyajikan berita atau informasi kepada pembaca.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah kesalahan ejaan bahasa Indonesia (EBI) dalam *website Detik.com*.



8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													

**Keterangan :****Pemakaian Huruf**

- 1) Huruf Kapital
- 2) Huruf Miring
- 3) Huruf Tebal

**Pemakaian Tanda Baca**

- 1) Tanda Titik
- 2) Tanda Koma
- 3) Tanda Tanya
- 4) Tanda Seru

- 5) Tanda Titik Koma
- 6) Tanda Titik Dua
- 7) Tanda Petik

#### **G. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2013: 244) mengatakan bahwa, “Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis sangat memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan oleh peneliti yang berbeda”.

Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2012: 248) mengemukakan bahwa, “Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang”.

Adapun langkah-langkah yang penulis laksanakan dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Membaca dan memahami ejaan bahasa Indonesia (EBI) dalam *website Detik.com* sebagai objek penelitian.
2. Memahami isi dari berita *detik.News* dalam *website Detik.com* dan mengaitkan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

3. Mencari-cari buku referensi yang menyangkut dengan judul penelitian untuk dijadikan referensi. Dalam hal ini referensi sebagai landasan untuk mengkaji objek yang telah ditentukan yaitu teori-teori tentang kesalahan ejaan bahasa Indonesia (EBI).
4. Menganalisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia (EBI) dalam *website Detik.com*.

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian terlebih dahulu membaca secara terperinci berita (*news*) pada situs detik.com yaitu *www.detiknews.com*. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melihat kesalahan-kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dari segi pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca. Data tersebut dianalisis melalui kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Berikut ini deskripsi peneliti dari analisis kesalahan ejaan pada berita *detik.com*.

**Tabel 4.1**  
**Tabel Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada Berita *detik.com***

No	Data	Bidang Kesalahan									
		Pemakaian Huruf			Pemakaian Tanda Baca						
		1	2	3	1	2	3	4	5	6	7
1	“Pada tahap ini, kami dapat mengkonfirmasi tiga orang tewas dan Sembilan luka-luka, tiga diantaranya luka serius,” kata Wali Kota Utrecht Jan van Zanen dalam sebuah pernyataan di Twitter.		√								
2	Priyo memuji momen Sandi menyampaikan idenya terkait e-KTP sebagai single identity number. Sebab cara Sandi ini dinilainya akan efektif untuk menuntaskan masalah kartu-kartu		√								



	Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.									
6	<p>“Setelah bertemu H Darmawandan Ratih Retnowati, terdakwa juga menemui Binti Rochma, Dini Rinjani, Ratih Retnowati, Saiful Aidy untuk menyampaikan maksudnya untuk menjadi pihak yang mengerjakan pekerjaan dana hibah dalam bentuk Jasmas.</p> <p>“Bahwa pertemuan tersebut disepakati barang-barang yang akan diberikan ke masyarakat berupa terop (tenda), kursi crome, kursi plastik, meja plastik, sound system, gerobak sampah, serta tempat sampah.</p>			√						
7	Dalam kegiatan Sandiaga Uno di Lapangan Pema Ngunut Tulungagung, ia hadir bersama sebagian besar keluarga Pesantren Tebu Ireng.	√	√							
8	Tentu Innalillahi Rojiun, mudah-mudahan diterima oleh Allah.		√							
9	<p>Buktinya selain dengan mengangkat sosok wanita sebagai wakil wali kota dalam kepemimpinannya, dirinya juga menjadikan wanita untuk memimpin sejumlah organisasi.</p> <p>Dalam Kepgub itu hanya menyinggung tugas TAP, salah satunya membantu gubernur/wakil gubernur untuk memastikan terlaksana pelaksanaan</p>	√								

	program pembangunan yang tertuang dalam RPJMD Jabar 2018-2023.									
10	Acara yang digelar Komunitas Alumni Perguruan Tinggi (KAPT) Jatim itu bertajuk Tunjangan Colorfull Festival.	√								
11	“Insya Allah mulai April (cair),” kata Dirjen Anggaran Askolani saat dihubungi detik finance.	√ √								
12	Lawan segala parasite demokrasi, seperti halnya money politic, ujaran kebencian dan hoax agar terwujud Pemilu yang bersih dan damai.	√ √ √								
13	“Yang jelas tim sudah berangkat ke Surabaya untuk lakukan dua hal, untuk lakukan pemeriksaan terhadap VW,VW kan hanya izin ke lapas untuk memeriksa, untuk H kita cek ke RS tempat dia dirawat, nanti dari dokter Bhayangkara akan cek second opinion.	√								
14	Kepolisian <b>Selandia Baru</b> menangkap seorang pemuda lantaran menyebar video teror <b>penembakan brutal masjid di Christchurch.</b>		√ √							
15	Didampingi dr Dedi, selaku tim medis yang menangani, Rijanto menjelaskan kondisi fisiknya belum memungkinkan hadir pascaoperasi jantung di RSCM Jakarta.			√						



22	Tidak boleh hanya pasif. Harus aktif. Lawan segala parasit demokrasi				√						
23	Diketahui, kedua pesawat merupakan <b>Boeing 737 Max 8</b> . Keduanya juga jatuh beberapa menit setelah lepas landas setelah pilot melaporkan masalah pada kontrol penerbangan			√							
24	Arak di tempat ini, tambah Azi, dibuat dengan mencampurkan air sumur dan gula aren yang difermentasi menggunakan ragi.					√					
25	“Alhamdulillah berkat taufik hidayah dan inayah dari Allah SWT, pada pagi hari ini kami bisa bersilaturahmi dengan bapak Presiden,” kata Luthfi saat pertemuan.		√								

**Keterangan :**

**Pemakaian Huruf**

- 1) Huruf Kapital
- 2) Huruf Miring
- 3) Huruf Tebal

**Pemakaian Tanda Baca**

- 1) Tanda Titik (.)
- 2) Tanda Koma (,)
- 3) Tanda Tanya (?)
- 4) Tanda Seru (!)

- 5) Tanda Titik Koma (;)
- 6) Tanda Titik Dua (:)
- 7) Tanda Petik (“ “)

## B. Analisis Data

**Tabel 4.2 Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam *Website Detik.Com***

No	Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data :</b>“ Pada tahap ini, kami dapat mengkonfirmasi tiga orang tewas dan Sembilan luka-luka, tiga diantaranya luka serius,” kata Wali Kota Utrecht Jan van Zanen dalam sebuah pernyataan di <b>Twitter</b>. <b>Analisis :</b> Kalimat di atas kurang tepat, karena setiap ungkapan atau kata dalam bahasa asing atau bahasa daerah menggunakan huruf miring.</li> <li>• <b>Perbaikan :</b> “Pada tahap ini, kami dapat mengkonfirmasi tiga orang tewas dan Sembilan luka-luka, tiga diantaranya luka serius,” kata Wali Kota Utrecht Jan van Zanen dalam sebuah pernyataan di <i>Twitter</i>.</li> </ul>

2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data</b> : Priyo memuji momen Sandi menyampaikan idenya terkait e-KTP sebagai <b>single identity number</b>. Sebab cara Sandi ini dinilainya akan efektif untuk menuntaskan masalah kartu-kartu sakti Presiden Jokowi saat ini.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Kalimat di atas kurang tepat, karena penulisan kata-kata asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan.</li> <li>• <b>Perbaikan</b> : Priyo memuji momen Sandi menyampaikan idenya terkait e-KTP sebagai <i>single identity number</i>. Sebab cara Sandi ini dinilainya akan efektif untuk menuntaskan masalah kartu-kartu sakti Presiden Jokowi saat ini.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data</b> : Juru bicara PT Pertamina Patra Niaga, Ayulia, mengatakan sekelompok orang itu juga menyandera sopir mobil tangki bernama Muslih bin Engkon dan Cepi Khaerul.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Kalimat di atas kurang tepat, jika itu nama satu orang maka tidak harus dipisah dengan tanda koma dan jika itu adalah dua nama berbeda seharusnya menggunakan kata penghubung. Tanda koma dipakai diantara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama marga, diri, atau keluarga.</li> <li>• <b>Perbaikan</b> : Juru bicara PT Pertamina Patra Niaga Ayulia, mengatakan sekelompok orang itu juga menyandera sopir mobil tangki bernama Muslih bin Engkon dan Cepi Khaerul.</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data</b> :“ Kami melihat ini sudah di-<b>launching</b> di Jakarta. Kita tidak mau hanya berkenaan dengan Pilpres dan akan-akan,dan ini sudah berjalan,” lanjut Sandi.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Kalimat di atas kurang tepat, karena penulisan kata-kata asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk</li> </ul>

	<p>ke dalam unsur serapan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Perbaikan</b> :“ Kami melihat ini sudah di-<i>launching</i> di Jakarta. Kita tidak mau hanyaa berkenaan dengan Pilpres dan akan-akan,dan ini sudah berjalan,” lanjut Sandi.</li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data</b> : Rencananya, Jokowi akan <b>mlaku-mlakunang Tunjungan</b> dengan diarak seribu becak.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Kalimat di atas kurang tepat, karena penulisan kata-kata asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan.</li> <li>• <b>Perbaikan</b> : Rencananya, Jokowi akan <i>mlaku-mlakunang Tunjungan</i> dengan diarak seribu becak.</li> <li>• <b>Data</b> : Acara yang digelar Komunitas Alumni Perguruan Tinggi (KAPT) Jatim itu bertajuk Tunjungan <b>Colorfull Festival</b>.</li> <li>• <b>Analisis</b> Kalimat di atas kurang tepat, karena penulisan kata-kata asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan.</li> <li>• <b>Perbaikan</b> : Acara yang digelar Komunitas Alumni Perguruan Tinggi (KAPT) Jatim itu bertajuk Tunjungan <i>Colorfull Festival</i>.</li> <li>• <b>Data</b> : Perjuangan 10 <b>Nopember</b> akan mengilhami Pak Jokowi.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Seharusnya kata Nopember ditulis dengan huruf “v” bukan “p” jadi yang benar adalah November</li> <li>• <b>Perbaikan</b> : Perjuangan 10 November akan mengilhami Pak Jokowi.</li> <li>• <b>Data</b> : Tempatnya tetenger nanti persis di depan Hotel Majapahit yang nantinya akan ditandatangani langsung oleh Pak Jokowi,” <b>lanjutnys</b>.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Seharusnya kata lanjutnys ditulis dengan huruf “a” bukan “s” jadi yang benar adalah lanjutnya.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempatnya tetenger nanti persis di depan Hotel Majapahit yang nantinya akan ditandatangani langsung oleh Pak Jokowi,” lanjutnya.</li> <li>• <b>Data</b> : Ada pula berbagai komunitas, Pelaku UKM, seniman, Komunitas Guru Honorer, Pecinta <b>Custom Bike dan Driver Online</b> Milenial turut memeriahkan.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Kalimat di atas kurang tepat, karena penulisan kata-kata asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan.</li> <li>• <b>Perbaikan</b> : Ada pula berbagai komunitas, Pelaku UKM, seniman, Komunitas Guru Honorer, Pecinta <i>Custom Bike dan Driver Online</i> Milenial turut memeriahkan.</li> <li>• <b>Data</b> : Beberapa <b>keynote speaker</b> yakni Presiden Joko Widodo, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini dan <b>opening space</b> dari Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Kalimat di atas kurang tepat, karena setiap ungkapan atau kata dalam bahasa daerah atau bahasa asing menggunakan huruf miring.</li> <li>• <b>Perbaikan</b> : Beberapa <i>keynote speaker</i> yakni Presiden Joko Widodo, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini dan <i>opening space</i> dari Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.</li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data</b> : “Setelah bertemu <b>H Darmawan</b> dan Ratih Retnowati, terdakwa juga menemui Binti Rochma, Dini Rinjani, Ratih Retnowati, Saiful Aidy untuk menyampaikan maksudnya untuk menjadi pihak yang mengerjakan pekerjaan dana hibah dalam bentuk Jasma.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Kalimat di atas kurang tepat, karena tanda titik dipakai dalam penyingkatan nama, gelar yang terdapat pada awal nama.</li> <li>• <b>Perbaikan</b> : “Setelah bertemu H. Darmawandan Ratih Retnowati,</li> </ul>

	<p>terdakwa juga menemui Binti Rochma, Dini Rinjani, Ratih Retnowati, Saiful Aidy untuk menyampaikan maksudnya untuk menjadi pihak yang mengerjakan pekerjaan dana hibah dalam bentuk Jasmal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data</b> :“Bahwa pertemuan tersebut disepakati barang-barang yang akan diberikan ke masyarakat berupa terop (tenda) , kursi crome, kursi plastik, meja plastik, <b>sound system</b>, gerobak sampah, serta tempat sampah.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Kalimat di atas kurang tepat, karena penulisan kata-kata asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan.</li> <li>• <b>Perbaikan</b> : Bahwa pertemuan tersebut disepakati barang-barang yang akan diberikan ke masyarakat berupa terop (tenda) , kursi crome, kursi plastik, meja plastik, <i>sound system</i>, gerobak sampah, serta tempat sampah.</li> </ul>
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data</b> : Dalam <b>kegiatan</b> Sandiaga Uno di Lapangan Pema Ngunut Tulungagung,</li> <li>• <b>Analisis</b> : Seharusnya pada kata kegiatan huruf “a” tidak digunakan, karena yang benar adalah kegiatan .</li> <li>• <b>Perbaikan</b> : Dalam kegiatan Sandiaga Uno di Lapangan Pema Ngunut Tulungagung.</li> <li>• <b>Data</b> : ia hadir bersama sebagian besar <b>keuarga</b> Pesantren Tebu Ireng.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Seharusnya pada kata keuarga tidak menggunakan huruf “k” melainkan huruf “l” karena yang benar adalah keluarga.</li> <li>• <b>Perbaikan</b> : ia hadir bersama sebagian besar <i>keluarga</i> Pesantren Tebu Ireng.</li> </ul>

8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data</b> : Tentu <b>Innalillahi Rojiun</b>, mudah-mudahan diterima oleh Allah.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Kalimat di atas kurang tepat, karena penulisan kata-kata asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan.</li> <li>• <b>Perbaikan</b> : Tentu <i>Innalillahi Rojiun</i>, mudah-mudahan diterima oleh Allah.</li> </ul>
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data</b> :Buktinya selain dengan mengangkat sosok wanita sebagai <b>wakil wali kota</b> dalam kepemimpinanya, dirinya juga menjadikan wanita untuk memimpin sejumlah organisasi. Dalam Kepgub itu hanya menyinggung tugas TAP, salah satunya membantu <b>gubernur/wakil gubernur</b> untuk memastikan terlaksana pelaksanaan program pembangunan yang tertuang dalam RPJMD Jabar 2018-2023.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Huruf Kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama instansi, nama tempat, atau nama orang tertentu.</li> <li>• <b>Perbaikan:</b> Buktinya selain dengan mengangkat sosok wanita sebagai Wakil Wali Kota dalam kepemimpinanya, dirinya juga menjadikan wanita untuk memimpin sejumlah organisasi. Dalam Kepgub itu hanya menyinggung tugas TAP, salah satunya membantu Gubernur / Wakil Gubernur untuk memastikan terlaksana pelaksanaan program pembangunan yang tertuang dalam RPJMD Jabar 2018-2023.</li> </ul>
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data</b> : Acara yang digelar Komunitas Alumni Perguruan Tinggi (KAPT) Jatim itu bertajuk Tunjangan <b>Colorfull Festival</b>.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Kalimat di atas kurang tepat, karena penulisan kata-kata asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk</li> </ul>

	<p>ke dalam unsur serapan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Perbaikan</b> : Acara yang digelar Komunitas Alumni Perguruan Tinggi (KAPT) Jatim itu bertajuk Tunjangan <i>Colorfull Festival</i>.</li> </ul>
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data</b> :“ <b>Insya Allah</b> mulai April (cair),” kata Dirjen Anggaran Askolani saat dihubungi <b>detik finance</b>.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Kalimat di atas kurang tepat, karena penulisan kata-kata asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan.</li> <li>• <b>Perbaikan</b> :“ <i>Insya Allah</i> mulai April (cair),” kata Dirjen Anggaran Askolani saat dihubungi <i>detik finance</i>.</li> </ul>
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data</b> :Lawan segala <b>parasite</b> demokrasi, seperti halnya <b>money politic</b>, ujaran kebencian dan <b>hoax</b> agar terwujud Pemilu yang bersih dan damai.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Kalimat di atas kurang tepat, karena penulisan kata-kata asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan.</li> <li>• <b>Perbaikan</b> : Lawan segala <i>parasite</i> demokrasi, seperti halnya <i>money politic</i>, ujaran kebencian dan <i>hoax</i> agar terwujud Pemilu yang bersih dan damai.</li> </ul>
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data</b> : “Yang jelas tim sudah berangkat ke Surabaya untuk lakukan dua hal, untuk lakukan pemeriksaan terhadap VW,VW kan hanya izin ke lapas untuk memeriksa, untuk H kita cek ke RS tempat dia dirawat, nanti dari dokter Bhayangkara akan <b>cek second opinion</b>.</li> <li>• <b>Analisis</b> : Kalimat di atas kurang tepat, karena penulisan kata-kata asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan.</li> <li>• <b>Perbaikan</b>: “Yang jelas tim sudah berangkat ke Surabaya untuk lakukan dua hal, untuk lakukan pemeriksaan terhadap VW,VW kan</li> </ul>

	<p>hanya izin ke lapas untuk memeriksa, untuk H kita cek ke RS tempat dia dirawat, nanti dari dokter Bhayangkara akan <i>cek second opinion</i>.</p>
14	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data:</b> Kepolisian <b>Selandia Baru</b> menangkap seorang pemuda lantaran menyebar video teror penembakan <b>brutal masjid di Christchurch</b>.</li> <li>• <b>Analisis:</b> Kalimat di atas kurang tepat, karena huruf tebal dipakai untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring.</li> <li>• <b>Perbaikan :</b> Kepolisian Selandia Baru menangkap seorang pemuda lantaran menyebar video teror penembakan brutal masjid di Christchurch.</li> </ul>
15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data:</b> Didampingi <b>dr Dedi</b>, selaku tim medis yang menangani, Rijanto menjelaskan kondisi fisiknya belum memungkinkan hadir pascaoperasi jantung di RSCM Jakarta.</li> <li>• <b>Analisis:</b> Kalimat di atas kurang tepat, karena setiap singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik.</li> <li>• <b>Perbaikan :</b> Didampingi dr. Dedi, selaku tim medis yang menangani, Rijanto menjelaskan kondisi fisiknya belum memungkinkan hadir pascaoperasi jantung di RSCM Jakarta.</li> </ul>
16	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data :</b> Bupati Rijanto mengaku baru mengetahui jika <b>surat panggilan KPK itu palsu</b> menjelang Jum'at malam. Bupati Blitar Rijanto, hadir dalam sidang kasus <b>surat palsu KPK</b> di Pengadilan Negeri (PN).</li> <li>• <b>Analisis:</b> Kalimat di atas kurang tepat, karena huruf tebal dipakai untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring.</li> <li>• <b>Perbaikan :</b> Bupati Rijanto mengaku baru mengetahui jika surat panggilan KPK itu palsu menjelang Jum'at malam. Bupati Blitar Rijanto, hadir dalam sidang kasus surat palsu KPK di</li> </ul>

	Pengadilan Negeri (PN).
17	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data :</b> Pak Jokowi adalah sosok yang bersih, tidak ada <b>track record</b> korupsi, bahkan beliau yang memelopori <b>e-government</b> sejak jadi walikota untuk memangkas praktik korupsi.</li> <li>• <b>Analisis:</b> Kalimat di atas kurang tepat, karena setiap kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing menggunakan huruf miring.</li> <li>• <b>Perbaikan :</b> Pak Jokowi adalah sosok yang bersih, tidak ada <i>track record</i> korupsi, bahkan beliau yang memelopori <i>e-government</i> sejak jadi wali kota untuk memangkas praktik korupsi.</li> </ul>
18	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data :</b> “Atas nama seluruh warga Selandia Baru, kita berduka bersama .kita satu. Mereka adalah kita.</li> <li>• <b>Analisis :</b> Kalimat diatas kurang tepat, karena tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan. Jika kalimat diatas tidak mengakhiri sebuah kalimat pernyataan maka tidak menggunakan tanda titik melainkan menggunakan tanda koma.</li> <li>• <b>Perbaikan :</b> Atas nama seluruh warga Selandia Baru, kita berduka bersama, kita satu, Mereka adalah kita.</li> </ul>
19	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data :</b> Pembuat petisi tersebut atas nama akun Kate Ahmad dan diberi judul <b>Remove Fraser Anning From Parliament.</b></li> <li>• <b>Analisis:</b> Kalimat diatas kurang tepat, karena setiap kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing menggunakan huruf miring dan huruf miring dipakai untuk menuliskan nama majalah, judul buku, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka.</li> <li>• <b>Perbaikan :</b> Pembuat petisi tersebut atas nama akun Kate Ahmad dan diberi judul <i>Remove Fraser Anning From Parliament.</i></li> </ul>

20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data :</b> Menteri transportasi Ethiopia Dagmawit Moges mengatakan pada Sabtu (17/03) dibutuhkan <b>“waktu yang lama”</b> bagi tim penyelidik untuk menemukan penyebab terjadinya kecelakaan tersebut.</li> <li>• <b>Analisis:</b> Kalimat di atas kurang tepat, tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari naskah, pembicaraan, atau bahan tertulis lain.</li> <li>• <b>Perbaikan :</b> Menteri transportasi Ethiopia Dagmawit Moges mengatakan pada Sabtu (17/03) dibutuhkan waktu yang lama bagi tim penyelidik untuk menemukan penyebab terjadinya kecelakaan tersebut.</li> </ul>
21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data :</b> Truk yang dikemudikan Irwanto berjalan dari arah timur ke barat dengan kecepatan tinggi. Sesampainya di lokasi, pengemudi tidak penuh konsentrasi mengendara. “ Akhirnya truk menabrak motor Yamaha K-3529-YZ yang berjalan searah di depan.</li> <li>• <b>Analisis:</b> Kalimat di atas kurang tepat, tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari naskah, pembicaraan, atau bahan tertulis lain.</li> <li>• <b>Perbaikan :</b> Truk yang dikemudikan Irwanto berjalan dari arah timur ke barat dengan kecepatan tinggi. Sesampainya di lokasi, pengemudi tidak penuh konsentrasi mengendara. Akhirnya truk menabrak motor Yamaha K-3529-YZ yang berjalan searah di depan.</li> </ul>
22	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data :</b> Tidak boleh hanya pasif. Harus aktif. Lawan segala parasit demokrasi.</li> <li>• <b>Analisis:</b> Kalimat di atas kurang tepat, karena pemakaian tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan. Seharusnya, dipisah dengan tanda koma.</li> <li>• <b>Perbaikan:</b> Tidak boleh hanya pasif, Harus aktif. Lawan segala</li> </ul>

	parasit demokrasi
23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data:</b> Diketahui, kedua pesawat merupakan <b>Boeing 737 Max 8</b>. Keduanya juga jatuh beberapa menit setelah lepas landas setelah pilot melaporkan masalah pada kontrol penerbangan.</li> <li>• <b>Analisis:</b> Kalimat di atas kurang tepat, karena huruf tebal dipakai untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring.</li> <li>• <b>Perbaikan :</b> Diketahui, kedua pesawat merupakan Boeing 737 Max 8. Keduanya juga jatuh beberapa menit setelah lepas landas setelah pilot melaporkan masalah pada kontrol penerbangan.</li> </ul>
24	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data :</b> Arak di tempat ini, tambah Azi, dibuat dengan mencampurkan air sumur dan gula aren yang difermentasi menggunakan ragi.</li> <li>• <b>Analisis:</b> Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.</li> <li>• <b>Perbaikan :</b> “Arak di tempat ini”, tambah Azi dibuat dengan mencampurkan air sumur dan gula aren yang difermentasi menggunakan ragi.</li> </ul>
25	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Data :“Alhamdulillah</b> berkat taufik hidayah dan <b>inayah</b> dari Allah SWT, pada pagi hari ini kami bisa bersilaturahmi dengan bapak Presiden,” kata Luthfi saat pertemuan.</li> <li>• <b>Analisis :</b> Kalimat di atas kurang tepat, karena penulisan kata-kata asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan.</li> <li>• <b>Perbaikan :“Alhamdulillah</b> berkat taufik hidayah dan <i>inayah</i> dari Allah SWT, pada pagi hari ini kami bisa bersilaturahmi dengan bapak Presiden,” kata Luthfi saat pertemuan.</li> </ul>

### **C. Jawaban Penelitian**

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut sebagai berikut :

Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam *website Detik.com* masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca. Kesalahannya dalam segi pemakaian huruf tebal masih banyak yang tidak sesuai dengan penempatannya. Dalam segi pemakaian tanda baca masih banyak juga kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalamnya, dilihat dari kesalahan pada tanda koma, setiap kalimat petikan langsung seharusnya menggunakan tanda koma (,) tetapi, pada kenyataannya masih banyak kalimat petikan langsung tidak dipisahkan oleh tanda koma. Dari tanda titik (.) dan koma (,) terlihat masih banyak kesalahan dalam penulisan gelar yang tidak menggunakan kedua tanda baca tersebut.

### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis mengemukakan bahwa hasil penelitian ini bahwa dalam *website detik.com* pada situs *online www.detiknews.com* pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019 masih banyak terdapat kesalahan ejaan bahasa Indonesia (EBI) yang berupa (a) pemakaian huruf dan (b) pemakaian tanda baca.

Melalui diskusi tentang bagaimana bentuk-bentuk kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang ditemui pada penulisan berita dalam *detik.com* yaitu pemakaian huruf, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Sedangkan,

kesalahan dalam pemakaian tanda baca banyak terdapat pada tanda titik, tanda koma, dan tanda petik.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari diri peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan material, yang peneliti hadapi saat mulai menggarap proposal hingga skripsi ini, saat mencari buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan merangkai kata demi kata.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Adapun yang menjadi simpulan berhubungan dengan temuan penelitian ini adalah :

1. Dalam *website Detik.com*, masih terdapat kesalahan pada tataran Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) adalah pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca. Bentuk kesalahan pemakaian huruf seperti pemakaian huruf kapital, pemakaian huruf tebal, dan pemakaian huruf miring. Sedangkan, kesalahan pemakaian tanda baca seperti tanda titik, tanda koma, dan tanda petik.
2. Analisis kesalahan berbahasa merupakan kegiatan pengkajian segala aspek penyimpangan bahasa itu sendiri. Analisis kesalahan berbahasa sangat diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah bahasa yang diucapkan, ditulis, dan disusun sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku atau belum.
3. Hasil analisis berupa kutipan penggalan kalimat berita dan perbaikan kesalahan penggunaan bahasa yang telah dianalisis selama penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terletak di jalan Kapten Muhktar Basri Nomor 3.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah :

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada aspek lain dalam media *online*
2. Meningkatkan kualitas pengajar bahasa khususnya dalam segi EBI, maka sudah saatnya bagi kita mempelajari dari segi penulisan yang baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. & F.H. 2009. *1001 Kesalahan Berbahasa*. Akademika Pressindo
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawan, D. Permana, H. 2013. *Desain dan Pemograman Website*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Dewi, M. 2014. *Gaya Bahasa Berita Media Online di Indonesia: Judul Menarik Tidak Harus Tidak Baku*. *Humaniora* 5 (2) :1015-1022
- Handiyani, P. 2017. *Kredibilitas Portal Berita Online Dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sariah Tahun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.com dan Kompas.com periode 14 Januari-14 Februari 2016)*. *Jurnal Komunikasi* 12 (1): 2548-7647
- Karyati Zetty. 2016. *Antara EYD dan PUEBI Suatu Analisis Komparatif*. *Jurnal SAP* 1 (2)
- Kemendikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Kurniasari, Andrianti, Isnaini. 2018. *Analisis Kesalahan Ejaan Pada Salah Satu Judul Berita “ Isu Tka Digoreng Menjelang Pilpres” Pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1 (4)
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nisa, K. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. *Jurnal Bahasa Indonesia dan Sastra* 2 (2): 218-224
- Nurida. 2016. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Surat Kabar Kendari Pos*. *Jurnal Basastra* 3 (3)

Purwati, P, Rosdiana, R, Lestari, R.D & Firmansyah, D. 2018. *Menganalisis Gaya Bahasa Metafora dalam Novel "Laskar Pelangi" Karya Andrea Hirata*. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1(3): 291:302

Pusat Bahasa. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi V Daring

Qhadafi, R, M, 2018. *Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu*. Jurnal Bahasa dan Sastra 3 (4): 2302-2043

Subakti, D. A. 2011. *In-Dept Report Media Online di Indonesia: Transisi Menuju Media Kapital*. Jakarta: Yayasan Satu Dunia

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.

Sumadiria, H. 2006. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur dan Tarigan, Djago. 1996. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

*www.detiknews.Com*

detiknews  
Federal AS (FAA) dan Dewan Keselamatan Transportasi Nasional AS (NTSB) belum memvalidasi data.

Ketika menyelidik, setelah meninjau data kotak hitam, kembali ke Addis Ababa dan mulai melakukan pekerjaan interpretatif, NTSB dan FAA akan membantu dalam verifikasi dan validasi data, kata seorang pejabat.

**Baca juga: Ternyata! Pilot di AS Sudah 5 Kali Keluhkan Boeing 737 MAX 8**

Di Paris, agen investigasi kecelakaan udara BEA Prancis mengatakan data dari perekam suara kokpit jet telah berhasil diunduh. BEA mengatakan lewat akun Twitter bahwa mereka tidak mendengarkan file audio dan bahwa data telah ditransfer ke penyelidik Ethiopia.

Di Addis Ababa, seorang sumber yang mendengarkan rekaman kontrol lalu lintas udara dari komunikasi pesawat itu mengatakan penerbangan 302 memiliki kecepatan luar biasa tinggi setelah lepas landas sebelum pesawat melaporkan masalah dan meminta izin untuk naik dengan cepat.

aurora-aviation.ae  
Saksi

detiknews  
Senin 18 Maret 2019, 10:43 WIB  
**Mobil Tangki Pertamina Dibajak ke Depan Istana, Sopir Disandera**  
Fajar Pratama - detikNews



Ilustrasi/Dok.detik.com

**FOKUS BERITA: Mobil Tangki Pertamina Dibajak**

**Jakarta** - Dua mobil tangki Pertamina dibajak dan dibawa ke depan Istana, Jakarta. Sopir mobil tangki bensin biosolar itu diduga disandera.

"Kami telah menerima laporan adanya penghadangan dan perampasan mobil tangki yang sedang mengangkut biosolar. Kami sudah melapor pada aparat kepolisian," ujar Humas PT Pertamina Patra Niaga, Ayulia, Senin (18/3/2019).

**Baca juga: 2 Mobil Tangki Pertamina**

detiknews  
tampil dengan khasnya dan tidak dibuat-buat dengan gimmick.

"Genuinnya sangat Sandi lah, ketika beliau menyampaikan pandangan, tetap dibawakan dengan cara khas Sandi dan tetap menyampaikan gaya khas Sandi yang datar tapi dengan berapa tipe," katanya.

Friyo memuji momen Sandi menyampaikan tenya terkait e-KTP sebagai single identity number. Sebab, cara Sandi ini dinilai akan efektif untuk menuntaskan masalah-masalah kartu-kartu sakti Presiden Jokowi saat ini.

"e-KTP ini yang coba ditawarkan pak Sandi terhadap hiruk pikuk ketika pihak sebelah gencar memamerkan apa yang dinamakan 3 kartu tersebut," katanya

"Dengan single identity number itu semua hal bisa. Dengan demikian kesalahan selama ini kepada kartu-kartu pak Jokowi ada yang data invalid, tumpang tindih, itu bisa kemudian dilakukan dengan cara single identity number tadi yang memikirkan semua hal harus diperbarui," imbuhnya.

**Baca juga: JK Menilai Debat Ma'ruf Amin dan Sandiaga: Seimbang**

detiknews  
m.kemditra.go.id  
kemitraan," imbuh mantan Wagub DKI Jakarta.

Sandi menambahkan, Rumah Siap Kerja bukan hanya hadir menjelang Pilpres saja. Namun sudah diluncurkan di Jakarta.

"Kami melihat ini sudah di-launching di Jakarta. Kita tidak mau hanya berkenaan dengan Pilpres dan akan-akan, dan ini sudah berjalan," lanjut Sandi.

Sandi melihat angka pengangguran terbesar berada di usia 15 sampai 24 tahun. Kemudian jumlahnya sudah mencapai jutaan orang.

**Baca juga: Kalah Survei, Sandi Optimalkan 30 Hari Terakhir Menjelang Coblosan**

"Jadi itu kita pastikan untuk menurunkan 2 juta pengangguran usia muda. Karena pengangguran banyak di usia 15 sampai 24 tahun," paparnya.

Mengenai Balai Latihan Kerja (BLK) menurut Sandi Keriz

Flipped Learning  
Sampai  
belajar Bahasa Inggris yang lebih praktis.  
www.blk.com

detiknews

Ignasius Jonan hingga Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yakni Basuki Hadimuljono.

Sebelum acara ini digelar, akan ada seminar bertajuk Revolusi Industri 4.0 'Meningkatkan Daya Saing, Menjadi Bangsa Pemenang' yang digelar di Hotel Wyndham Surabaya, Sabtu (23/3) pagi. Beberapa keynote speaker yakni Presiden Joko Widodo, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini dan opening space dari Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa. (sun/bdh)

jokowi pemilu 2019 pilpres 2019 birojatim



Share:

f t in wa 12 komentar

detiknews

**Baca juga: Ma'ruf Amin Puji Jokowi Hargai Ulama, Gunakan Analogi Daun Salam**

"Ini juga untuk mengecis semangat Pak Jokowi. Jadi, rohnya jalan tunjangan dalam hal ini perjuangan 10 Nopember akan mengilhami Pak Jokowi," imbuhnya.

Ermawan menambahkan, ada juga pembuatan tetenger perjuangan Arek-arek Suroboyo berupa prasasti secara permanen. Hal ini juga telah diusulkan ke Pemkot Jatim.

"Kami juga sudah mengusulkan ke Pemkot. Tempatnya tetenger nanti persis di depan Hotel Majapahit yang nantinya akan ditandatangani langsung oleh Pak Jokowi," lanjutnys.

Acara mlaku-mlaku nang Tunjangan itu akan dihadiri 25 ribu peserta. Mayoritas dari kalangan anak muda milenial. Ada pula berbagai komunitas, Pelaku UKM, seniman, Komunitas Guru Honorer, Pecinta Custom Bike dan Driver Online Milenial turut memeriahkan.

**Baca juga: Banggakan e-KTP, Sandiaga Kritik Kartu Sakti Jokowi**

detiknews

**Baca juga: Ma'ruf Amin Puji Jokowi Hargai Ulama, Gunakan Analogi Daun Salam**

"Ini juga untuk mengecis semangat Pak Jokowi. Jadi, rohnya jalan tunjangan dalam hal ini perjuangan 10 Nopember akan mengilhami Pak Jokowi," imbuhnya.

Ermawan menambahkan, ada juga pembuatan tetenger perjuangan Arek-arek Suroboyo berupa prasasti secara permanen. Hal ini juga telah diusulkan ke Pemkot Jatim.

"Kami juga sudah mengusulkan ke Pemkot. Tempatnya tetenger nanti persis di depan Hotel Majapahit yang nantinya akan ditandatangani langsung oleh Pak Jokowi," lanjutnys.

Acara mlaku-mlaku nang Tunjangan itu akan dihadiri 25 ribu peserta. Mayoritas dari kalangan anak muda milenial. Ada pula berbagai komunitas, Pelaku UKM, seniman, Komunitas Guru Honorer, Pecinta Custom Bike dan Driver Online Milenial turut memeriahkan.

**Baca juga: Banggakan e-KTP, Sandiaga Kritik Kartu Sakti Jokowi**

detiknews

"Setelah bertemu H Darmawan dan Ratih Retnowati, terdakwa juga menemui Binti Rochma, Dini Rinjani, Ratih Retnowati, Saiful Aidy untuk menyampaikan maksudnya untuk menjadi pihak yang mengerjakan pekerjaan dana hibah dalam bentuk Jasmas, khususnya untuk mengadakan barang-barang yang akan diberikan ke penerima hibah melalui dana aspirasi milik anggota DPRD Kota Surabaya," lanjut Fadhil.

Terdakwa Agus Setiawan Tjong telah menjanjikan pemberian fee sebesar 15 persen kepada enam oknum anggota DPRD Kota Surabaya. Fee tersebut disesuaikan dari nilai barang yang disetujui oleh Pemkot Surabaya dalam bentuk hibah.

"Bahwa pertemuan tersebut disepakati barang-barang yang akan diberikan ke masyarakat berupa terop (tenda), kursi crome, kursi plastik, meja besi, meja plastik, sound system, gerobak sampah serta tempat sampah," kata Fadhil.

Kemudian, proposal tersebut disebar ke 230 RT se-Surabaya oleh terdakwa melalui marketingnya dengan proposal yang telah disiapkan.

**Baca juga: Tersangkanya 6 orang Jasmas DPRD Surabaya Kembali Diperiksa**



Irfan Yusuf Hasyim atau Gus Irfan/Foto: Adhar Muttaqin

**Tulungagung** - Peta dukungan kalangan pesantren di Jawa Timur kepada kandidat Capres dan Cawapres semakin menarik, setelah Lirboyo menyatakan dukungan ke Jokowi-Ma'ruf, kini giliran Tebuireng mendukung Prabowo-Sandi.

Pernyataan itu disampaikan oleh Gus Irfan, Ketua Tebuireng, Irfan Yusuf Hasyim atau yang akrab disapa Gus Irfan. Dalam kegiatan Sandiaga Uno di Lapangan Pema Ngunut Tulungagung, ia hadir bersama sebagian besar keluarga Pesantren Tebu Ireng.

"Alhamdulillah siang ini saya datang bersama sebagian besar keluarga Tebuireng, ada Gus Hasyim Karim Bin Kiai Karim Hasyim Asy'ari, ada adinda saya adinda Iqbalin Salahudin Wahid, ada juga adinda sava Abdul Kholiq," kata Irfan.



Gubernur Jabar Ridwan Kamil (Foto: Agung Pambudhy/detikcom)

**Bandung** - Gubernur Jabar Ridwan Kamil menegaskan Tim Akselerasi Pembangunan (TAP) bentukannya tidak dibuat secara permanen. Tim ini selalu dievaluasi dan akan ada Kepgub baru tiap tahunnya.

TAP dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 060.1/Kep.1244-Org/2018 yang dikeluarkan pada 27 November 2018 memang tidak dijelaskan secara rinci mengenai masa kerja dari tim khusus ini. Dalam Kepgub itu hanya menyinggung tugas TAP, salah satunya membantu gubernur/wakil gubernur untuk memastikan terlaksananya pelaksanaan program pembangunan yang tertuang dalam RPJMD Jabar 2018-2023.

**Baca juga: Keluarga Masuk TAP, Ridwan Kamil Jamin Tak Akan Terjadi Konflik Kepentingan**

Emil, sapaan Ridwan, menuturkan dalam Kepgub memang tidak dijelaskan secara rinci mengenai waktu...



Ma'ruf Amin saat di kediamannya (Foto: Pradita Utama)

**Jakarta** - Cawapres Ma'ruf Amin menyampaikan duka cita atas wafatnya ibunda Ustaz Abdul Somad, Rohana. Rohana meninggal dunia pagi tadi dan akan dimakamkan sore nanti.

"Tentu innalillahi rojiun, mudah-mudahan diterima oleh Allah. Dimudahkan kealamanya," ujar Kiai Ma'ruf saat ditanya di sela-sela agenda di Jawa Timur, seperti disampaikan lewat keterangan tertulis, Senin (18/3/2019).

**Baca juga: Prabowo Ucapkan Belasungkawa atas Wafatnya Ibunda Ustaz Abdul Somad**

Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) ini juga menyampaikan takziah kepada Ustaz Abdul Somad. Dia juga mendoakan agar keluarganya, termasuk Ustaz Somad agar sabar dan merelakan apa yang sudah menjadi takdir Allah.

**Video: Ustaz Abdul Somad Jelaskan Kronologi Meninggalnya Sang Ibu**

HLS.js error: networkError - fatal: true -



Hendi juga mengapresiasi besarnya peran wanita dalam pembangunan khususnya di Kota Semarang. Menurutnya, secara kelembagaan Pemerintah Kota Semarang tidak lagi memunculkan bias gender.

Hendi juga mengapresiasi besarnya peran wanita dalam pembangunan khususnya di Kota Semarang. Menurutnya, secara kelembagaan Pemerintah Kota Semarang tidak lagi memunculkan bias gender.

Buktinya selain dengan mengangkat sosok wanita sebagai wakil wali kota dalam kepemimpinannya, dirinya juga menjadikan wanita untuk memimpin sejumlah Organisasi Perangkat Daerah seperti Dinas Pertanian, Dinas Pariwisata, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, RSUD dan dua Asisten di lingkungan Sekretariat Daerah.

Oleh karenanya, Hendi pun meminta para kader PKK untuk terus berpartisipasi dalam mengentaskan sejumlah persoalan.

"Semarang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Untuk itu kita harus selangkah lebih maju dibanding dengan kota atau kabupaten lain. Namun saat ini kondisinya kita masih dihadapkan dengan sejumlah problematika seperti kasus Demam Berdarah, HIV, dan kondisi mental generasi muda" ujar Hendi dalam

detiknews

Komunitas Alumni Perguruan Tinggi (KAPT) Jatim/Foto: Hilda Melisa Rinanda

**Surabaya** - Calon Presiden nomor urut 01 **Joko Widodo** dijadwalkan akan berkampanye di Surabaya pada Sabtu (23/3). Rencananya, Jokowi akan mlaku-mlaku nang Tunjungan dengan diarak seribu becak.

Arak-arakan becak rencananya dari Tugu Pahlawan menuju Jalan Tunjungan. Namun, saat di perempatan jalan bersejarah tersebut, Jokowi akan menaiki motor custom buatan Arek Suroboyo menuju panggung yang letaknya di depan Hotel Majapahit.

Acara yang digelar Komunitas Alumni Perguruan Tinggi (KAPT) Jatim itu bertajuk Tunjungan Colorfull Festival. "Nanti Pak Jokowi akan mlaku-mlaku nang Tunjungan. Sebelumnya, diarak dengan 1.000 becak dan diakhiri dengan naik custom bike," kata Ketua Komunitas Alumni Perguruan Tinggi Jatim Ermawan Wibisono di Surabaya, Senin (18/3/2019).

Selain itu, Ermawan menjelaskan acara ini memang sengaja dipusatkan di Jalan Tunjungan. Hal ini lantaran Jalan Tunjungan menyimpan historis perjuangan Arek-arek Suroboyo melawan penjajah. Ermawan berharap hal ini bisa men...

[Distributed Energy Solutions](#) > da

detiknews

**Baca juga: Joko Driyono akan Kembali Diperiksa Terkait Kasus Mafia Bola**

Pengacara Jokdri sudah mengajukan penundaan pemeriksaan kepada tim **Satgas Antimafia Bola**. Pemeriksaan selanjutnya akan dilaksanakan pada Rabu (20/3).

"Saudara JD melalui PH-nya mengajukan untuk penangguhan pemeriksaan, yang rencana hari ini jam 10.00 WIB minta diundur hari Rabu besok," ujar dia.

Selain itu, Satgas Antimafia Bola juga berencana untuk memeriksa Hidayat dan Vigit Waluyo. Khusus untuk pemeriksaan Hidayat, Dedi mengatakan pihaknya akan meminta keterangan dokter terkait kondisi kesehatan Hidayat yang dikabarkan sakit.

"Yang jelas tim sudah berangkat ke Surabaya untuk lakukan dua hal, untuk lakukan pemeriksaan terhadap VW, VW kan hanya izin ke lapas untuk memeriksa, untuk H kita cek ke RS tempat dia dirawat. nanti dari dokter Bhayangkara akan cek second opinion, kalau sehat tetap dimintai keterangan di RS," ungkap Dedi.

detiknews

Satuan Pemadam Kebakaran (Damkar) ke-100, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) ke-60 dan Satuan Perlindungan Masyarakat (Sat-Linmas) ke-57 di Taman Blambangan, Senin (18/3/2019).

Wakil Bupati Banyuwangi Yusuf Widiyatmoko yang menjadi inspektur upacara meminta berbagai kesatuan tersebut, untuk menjadi agen aktif dalam menyukseskan Pemilu.

"Tidak boleh hanya pasif. Harus aktif. Lawan segala parasit demokrasi, seperti halnya money politic, ujaran kebencian dan hoax agar terwujud Pemilu yang bersih dan damai," ungkap Yusuf.

**Baca juga: Bendera Partai Dibakar di Banyuwangi, Polisi dan Panwascam Selidiki**

Selain aparat kepolisian dan TNI, imbu Yusuf, keberadaan satuan sipil memiliki peran penting dalam menyukseskan Pemilu.

"Mereka akan terlibat langsung dalam pengamanan Pemilu sebelum pelaksanaan, hari-H, hingga penghitungan di tingkat kabupaten tuntas. Kita akan terus bangun koordinasi dengan pihak kepolisian dan TNI, untuk kesiapan dan keamanan pemilu," imbuhnya.

detiknews

Perubahan Kedelapan Belas Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil.

**Baca juga: Asik, Semua PNS dan Pensiunan Naik Gaji Mulai April 2019**

"Insha Allah mulai April (cair)," kata Dirjen Anggaran Askolani saat dihubungi detikFinance.

Pada April 2019, Askolani membenarkan bahwa para abdi negara akan mendapatkan sisa gaji di bulan Januari-Maret dan pada April mendapatkan gaji penuh yang sudah mengalami kenaikan.

"Ya (dirapel)," ujar dia. (fdu/aan)

wapres jk gaji pns 2019 gaji pns naik gaji pns

traveloka

Diskon Hotel di Macao

Rumah Diji Rp 899,0 JT

detiknews

antusias. Sebab merasakan sendiri komitmen dan kerja Pak Jokowi dalam memajukan ekonomi bangsa," ujar Machfud.

Dengan model penggalangan dana semacam ini, lanjut Machfud, TKN mampu melanjutkan dan meneladani tradisi khas Jokowi, yaitu kejujuran sebagai nilai utama dalam berpolitik.

**Baca juga: TKD Jatim Gelar Nobar Debat Agar Rakyat Makin Yakin pada Jokowi**

"Pak Jokowi adalah sosok yang bersih, tidak ada track record korupsi, bahkan beliau yang memelopori e-government sejak jadi walikota untuk memangkas praktik korupsi," ujar mantan Kapolda Jatim tersebut.

"Tidak ada yang ditutup-tutupi. Semuanya urunan bergotong-royong melanjutkan Indonesia Maju di bawah kepemimpinan Pak Jokowi lima tahun ke depan. Kalau dalam bahasa Jawa Timur-an, kita menyebutnya "bantingan". Ikhlas urunan demi kemajuan bersama," jelas Machfud. (hil/fat)

tkd jatim birojatim pilpres 2019 pemilu 2019

SAMSUNG

detiknews

surat panggilan KPK itu palsu menjerang Jumat malam. Atas koordinasi dan rekomendasi Kapolres Blitar, kejadian tersebut harus dilaporkan ke polisi.

"Saya sangat menghormati proses hukum dan tidak ingin mencabut atau menghentikan proses hukum. Saya ingin kasus ini selesai," pungkasnya.

Sebelum memberikan kesaksian, Bupati Rijanto meminta maaf atas ketidakhadirannya dalam dua kali pemanggilan. Didampingi dr Dedi, selaku tim medis yang menangani, Rijanto menjelaskan kondisi fisiknya belum memungkinkan hadir pascaoperasi jantung di RSCM Jakarta.

Hari ini merupakan sidang ke-8 kasus yang menyeret aktivis anti korupsi Blitar. Selain menghadirkan Bupati Rijanto, JPU juga menghadirkan saksi ahli bahasa dari Universitas Brawijaya Malang.

**Baca juga: Sidang Perdana Surat Palsu KPK, Pengacara: Pasal Tidak Relevan**

Bantu Jut Berkembang Bisnis

detiknews

**Baca juga: Berkas Lengkap, Tersangka UU ITE Surat Palsu KPK Diserahkan Kejari**

"Hari itu saya belum tahu siapa saja yang menerima surat serupa. Baru Jumat (12/11/2018) saya dilapori kalau staf dinas PU juga menerima surat serupa. Saya juga tidak tahu kalau surat itu sudah ramai nyebar di medsos. Tapi saya tidak berani memberikan komentar beberapa wartawan yang menyanyakannya ke saya," jelasnya.

Bupati Rijanto mengaku baru mengetahui jika surat panggilan KPK itu palsu menjelang Jumat malam. Atas koordinasi dan rekomendasi Kapolres Blitar, kejadian tersebut harus dilaporkan ke polisi.

"Saya sangat menghormati proses hukum dan tidak ingin mencabut atau menghentikan proses hukum. Saya ingin kasus ini selesai," pungkasnya.

Sebelum Bantu Jut Berkembang Bisnis

detiknews

AROUND THE WORLD

Foto: Rifkianto Nugroho

**Wellington - Kepolisian Selandia Baru menangkap seorang pemuda lantaran menyebar video teror penembakan brutal masjid di Christchurch. Polisi menegaskan ada sanksi bagi orang yang menyebarkan.**

"Kami ingin mengingatkan orang-orang, bahwa itu adalah pelanggaran untuk mendistribusikan atau memiliki publikasi yang tidak menyenangkan, dalam aturan Video Klasifikasi Video dan Undang-Undang Klasifikasi 1993, terancam hukuman penjara," kata polisi Selandia Baru dalam sebuah pernyataan, dilansir dari ABC News, Minggu (17/3/2019).

**Baca juga: Heroik! Abdul Aziz Berani Lawan Pelaku Serangan Teror di New Zealand**

Pria yang masih disembunyikan identitasnya itu dijadwalkan akan menjalani sidang dakwaan pada Senin (18/3). "Video siaran langsung dari penembakan di Christchurch telah

detiknews

terhadap jamaah masjid di Christchurch. Buku ini dibuka untuk umum di Wellington sejak Senin (18/3/2019).

"Atas nama seluruh warga Selandia Baru, kita berduka bersama. Kita satu. Mereka adalah kita," tulis PM Ardern dalam buku tersebut.

Serangan teror ini memicu seruan untuk memperketat akses pemilikan senjata api, terutama semi-otomatis seperti senapan AR-15 yang digunakan pelaku.

"Apa yang dikehendaki masyarakat saat ini adalah [kejelasan] mengapa dan bagaimana orang bisa membeli senjata semi-otomatis gaya militer di Selandia Baru," ujar PM Ardern kepada media setempat.

Dia menyatakan ada jalan untuk membuat aturan baru larangan senjata yang efektif mencapai sasaran.

Polisi setempat menerjunkan petugasnya ke Christchurch hari ini untuk memastikan keamanan saat warga kembali menjalani kehidupan mereka.

Bandara di Kota Dunedin yang sebelumnya ditutup akibat benda mencurigakan telah dibuka kembali pada Senin pagi.

Sementara itu satuan anti-teror menggeledah

detiknews

Satuan Pemadam Kebakaran (Damkar) ke-100, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) ke-60 dan Satuan Perlindungan Masyarakat (Sat-Linmas) ke-57 di Taman Blambangan, Senin (18/3/2019).

Wakil Bupati Banyuwangi Yusuf Widiyatmoko yang menjadi inspektur upacara meminta berbagai kesatuan tersebut, untuk menjadi agen aktif dalam menyukseskan Pemilu.

"Tidak boleh hanya pasif. Harus aktif. Lawan segala bentuk demokras, seperti halnya money politic, ujaran kebencian dan hoax agar terwujud Pemilu yang bersih dan damai," ungkap Yusuf.

**Baca juga: Bendera Partai Dibakar di Banyuwangi, Polisi dan Panwascam Selidiki**

Selain aparat kepolisian dan TNI, imbu Yusuf, keberadaan satuan sipil memiliki peran penting dalam menyukseskan Pemilu.

"Mereka akan terlibat langsung dalam pengamanan Pemilu sebelum pelaksanaan, hari-H, hingga penghitungan di tingkat kabupaten tuntas. Kita akan terus bangun koordinasi dengan pihak kepolisian dan TNI, untuk kesiapan dan keamanan pemilu," imbuhnya.

detiknews

Senator Australia Fraser Anning (Foto: Dok. AAP Image/Darling Peled/via REUTERS)

**FOKUS BERITA: Teroris Masjid New Zealand**

**Sydney** - Tanda tangan untuk petisi yang menyerukan pencopotan Senator Australia **Fraser Anning** terus bertambah. Hingga siang hari ini, petisi di Change.org itu telah ditandatangani sebanyak 1,2 juta kali.

Dilihat detikcom di halaman Change.org, Senin (18/3/2019) **nembuat petisi tersebut atas nama akun Kate Ahmad dan diberi judul 'Remove Fraser Anning from parliament'.**

Hingga pukul 13.00 WIB, sudah 1.209.437 tanda tangan yang dibubuhkan di petisi tersebut. Dalam petisi tersebut, pembuat petisi menargetkan akan ditandatangani sebanyak 1,5 juta kali.

"Kami menyerukan kepada pemerintah Australia untuk membantu menuntut pengunduran diri dari pria yang menyalahkan korban atas kematian mereka yang kejam, dan menggunakan referensi untuk genosida untuk lanjutkan agendanya yang penuh kebencian. Tidak ada tempat di

detiknews

terbang bagi Boeing 737 Max-8, setelah jatuhnya ET-302 pada 10 Maret.

Ini merupakan insiden kedua yang melibatkan pesawat jenis tersebut, setelah jatuhnya JT-610 dari Maskapai Lion Air di perairan Indonesia, tahun lalu.

Menteri transportasi Ethiopia Dagmawit Moges mengatakan pada Sabtu (17/03) dibutuhkan "waktu yang lama" bagi tim penyelidik untuk menemukan penyebab terjadinya kecelakaan tersebut.

"Investigasi dengan magnitudo sebesar itu membutuhkan analisis yang cermat serta waktu penyelidikan yang cukup lama untuk menghasilkan sesuatu yang konkret," ujar Moges dalam konferensi pers.

- Pesawat Ethiopian Airlines jatuh: Indonesia larang terbang sementara Boeing 737 Max-8
- Pesawat Ethiopian Airlines jatuh: Cerita keluarga soal Harina Hafitz, WNI yang menjadi korban
- Boeing 737 Max: Seberapa populer model ini? Bagaimana nasibnya ke depan?

Arak di tempat ini, tambah AZI, dibuat dengan mencampurkan air sumur dan gula aren yang difermentasi menggunakan ragi. Proses fermentasi membutuhkan waktu selama satu minggu.

**Baca juga: 2 Warga Surabaya Tewas Usai Pesta Miras Oplosan di Malam Tahun Baru**

"Difermentasi seminggu lalu disuling," terangnya.

Tak hanya soal waktu penggerebekan yang terkesan terlambat, pasal yang dikenakan ke para pelaku juga sebatas sebagai penjual arak. Yaitu Pasal 204 KUHP tentang Menjual Barang yang Berbahaya Bagi Kesehatan. Mereka tak dikenakan UU Pangan.

"Pasal 204 ancaman hukumannya 5 tahun penjara," tandasnya. (twd/twd)

home industry arak | jombang | birojatim

TOUR & TRAVEL REVOLUTION  
Mau Punya Bisnis Tour Travel Sendiri

Satuan Pemadam Kebakaran (Damkar) ke-100, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) ke-60 dan Satuan Perlindungan Masyarakat (Sat-Linmas) ke-57 di Taman Blambangan, Senin (18/3/2019).

Wakil Bupati Banyuwangi Yusuf Widiyatmoko yang menjadi inspektur upacara meminta berbagai kesatuan tersebut, untuk menjadi agen aktif dalam menyukseskan Pemilu.

"Tidak boleh hanya pasif. Harus aktif. Lawan segala parasit demokrasi, seperti halnya money politic, ujaran kebencian dan hoax agar terwujud Pemilu yang bersih dan damai," ungkap Yusuf.

**Baca juga: Bendera Partai Dibakar di Banyuwangi, Polisi dan Panwascam Selidiki**

Selain aparat kepolisian dan TNI, imbu Yusuf, keberadaan satuan sipil memiliki peran penting dalam menyukseskan Pemilu.

"Mereka akan terlibat langsung dalam pengamanan Pemilu sebelum pelaksanaan, hari-H, hingga penghitungan di tingkat kabupaten tuntas. Kita akan terus bangun koordinasi dengan pihak kepolisian dan TNI, untuk kesiapan dan keamanan pemilu," imbuhnya.

Kotak hitam Ethiopian Airline Boeing 737 MAX 8 dibawa ke kantor agen investigasi kecelakaan udara Prancis BEA (Foto: REUTERS/Philippe Wojazer)

**FOKUS BERITA: Ethiopian Airlines Jatuh**

**Addis Ababa** - Otoritas Ethiopia mengatakan kecelakaan pesawat Ethiopian Airlines punya "kesamaan yang jelas" dengan kecelakaan pesawat Lion Air. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil analisis kotak hitam (*black box*).

"Itu adalah kasus yang sama dengan yang terjadi di Indonesia (Lion Air). Ada kesamaan yang jelas antara dua kecelakaan sejauh ini," kata juru bicara Kementerian Transportasi Ethiopia, Muse Yiheyes, seperti dilansir Reuters, Senin (18/3/2019).

Diketahui, kedua pesawat merupakan Boeing 737 MAX 8. Keduanya juga jatuh beberapa menit setelah lepas landas setelah pilot melaporkan masalah pada kontrol penerbangan.

**Baca juga: KPI Addis Ababa Serahkan**

San aurora-aviation ae  
Aid

**Baca juga: Di Boyolali, 175 Kasus Lakalantas Libatkan Anak Muda**

Kanit Laka Lantas Polres Grobogan, Ipda Chandra Bayu Septi, memaparkan kecelakaan melibatkan truk dan tiga sepeda motor. Kecelakaan terjadi pada Senin (18/3/2019) sekitar pukul 6.30 WIB.

Truk yang dikemudikan Irwanto berjalan dari arah timur ke barat dengan kecepatan tinggi. Sesampainya di lokasi, pengemudi tidak penuh konsentrasi mengendara. Akhirnya truk menabrak motor Yamaha K-3529-YZ yang berjalan searah di depan.

**Baca juga: Sehari 8 Orang Tewas Kecelakaan di Jateng, Kapolda Ajak Nggowes**

Kemudian truk oleng ke kanan. Pada saat bersamaan dari arah berlawanan/barat ke timur berjalan sepeda motor K-6847-NJ dan K-6757-YZ.

"Karena jarak sangat dekat sehingga truk menabrak kedua kendaraan yang berjalan dari arah berlawanan tersebut mengakibatkan pengemudi sepeda motor mengalami luka-luka



Pimpinan FBR yang hadir sekitar 24 orang. Mereka terdiri dari pengurus pusat dan koordinator wilayah.

"Alhamdulillah berkat taufik hidayah dan Inayah dari Allah SWT, pada pagi hari ini kami bisa bersilaturahmi dengan bapak Presiden," kata Luthfi saat pertemuan.



Foto: Ray Jordan/detikcom

Pertemuan Jokowi dengan pimpinan FBR tersebut berlangsung tertutup. Belum diketahui apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut.

**Baca juga:** Tonton Sekarang! Ketum FBR Bicara Mafia Akhlak dan Dukungan ke Jokowi



Rumah Diji  
Rp 899,0 JT



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Suci Ayu Lestari  
 NPM : 1502040270  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Kredit Kumulatif : 178 SKS

IPK = 3,79

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam <i>Website</i> Detik.com	
	Analisis Dekonstruksi dalam Cerpen Rumah Amangboru Karya Hasan Al-Banna.	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Modifikasi Concept Sentence</i> Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Naratif Oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018-2019.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2019  
 Hormat Pemohon

Suci Ayu Lestari

Keterangan  
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 FKIP UMSU

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Suci Ayu Lestari  
 NPM : 1502040270  
 Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut.

Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam *Website* Detik.Com

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Dr. Charles Butar- Butar, M.Pd

*ACC 15/3-2019*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2019  
 Hormat Pemohon

Suci Ayu Lestari

Keterangan  
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 404 /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang  
tersebut di bawah ini :

Nama : **SUCI AYU LESTARI**  
N P M : 1502040270  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam Website Detik.Com**

Pembimbing : **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **15 Maret 2020**

Medan, 08 Rajab 1440 H  
15 Maret 2019 M

Dekan



**Dr. H. Efrianto, M.Pd**  
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Nama Lengkap : Suci Ayu Lestari  
N.P.M : 1502040270  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam Website Detik.Com

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
22 Maret 2019	Perbaiki BAB I Batasan Masalah, Rumusan Masalah	f
27 Maret 2019	Perbaiki Tujuan Penelitian.	f
1 April 2019	Perbaiki Instrumen Penelitian	f
5 April 2019	Perbaiki Daftar pustaka	f
09 April 2019	Acc Seminar proposal	l

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 10 April 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Suci Ayu Lestari  
 NPM : 1502040270  
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam *Website Detik.com*

Pada hari Sabtu, tanggal 27, bulan April 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Dosen Pembimbing,

**Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

### SURAT PERMOHONAN

Medan, April 2019

Lamp : Satu Berkas  
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Suci Ayu Lestari  
 NPM : 1502040270  
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam  
*Website Detik.Com*

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.  
 Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy),
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy),
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu.  
 Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Pemohon,

Suci Ayu Lestari



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Suci Ayu Lestari  
 NPM : 1502040270  
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam Website Detik.com

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 27 bulan April, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, <sup>20</sup> Mei 2019

Ketua Prodi,



**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Suci Ayu Lestari  
 NPM : 1502040270  
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam Website Detik.com

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, <sup>20</sup> Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Suci Ayu Lestari

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mughtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 2124 /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 15 Ramadhan 1440 H  
20 Mei 2019 M

**Kepada Yth,  
Kepala UPT Perpustakaan  
Universitas Muhammadiyah Sum. Utara,  
di-  
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **SUCI AYU LESTARI**  
N P M : 1502040270  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam Website Detik Com**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

**Dr. H. Elfrianto, M.Pd**  
NIDN 0115057302

\*\* Pertinggal \*\*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 2558.../KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2019



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Suci Ayu Lestari  
**NPM** : 1502040270  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

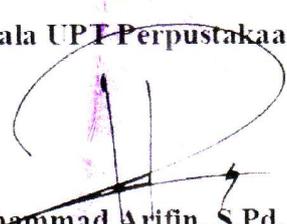
adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***"Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam Website Detik.Com"***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Zulhijjah 1440 H  
30 Agustus 2019 M

**Kepala UPT Perpustakaan,**

  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 2558.../KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Suci Ayu Lestari  
**NPM** : 1502040270  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

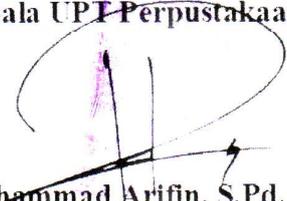
adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***"Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam Website Detik.Com"***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Zulhijjah 1440 H  
30 Agustus 2019 M

**Kepala UPT Perpustakaan,**

  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Suci Ayu Lestari  
N.P.M : 1502040270  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam Website Detik.com

sudah layak disidangkan.

Medan, 31 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing

  
Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

---

**PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI**

Kepada Yth :

Medan, 31 Agustus 2019

Bapak/Ibu Dekan \*)  
di  
Medan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUCI AYU LESTARI**  
NPM : 1502050270  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Alamat : Jl. Bilal Gg Umar No.9 A Medan

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Surat keterangan bebas perpustakaan
7. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani olen pimpinan Fakultas
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani olen dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon



**SUCI AYU LESTARI**

Medan, Agustus 2019

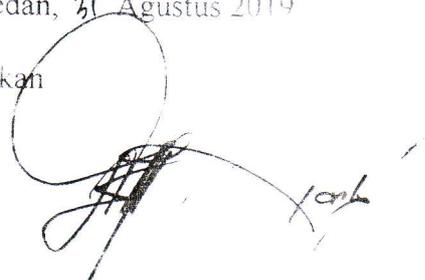
Disetujui oleh:

A.n. Rektor

Wakil Rektor I

Medan, 31 Agustus 2019

Dekan



**Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum**

**Dr. H. ELFRIANTO NASUTION, S.Pd, M.Pd**

## RIWAYAT HIDUP



Berasal dari keluarga sederhana wanita ini dididik dan dibesarkan hingga akhirnya dapat menamatkan dirinya di perguruan tinggi. Suci Ayu Lestari, nama yang dihadikan oleh atok dan orang tuanya, dilahirkan di Gunung Pamela tanggal 23 Februari 1997. Ia adalah anak pertama dari 2 bersaudara, beragama islam dan belum menikah. Selama melanjutkan studinya di Medan ia tinggal di Jalan Bilal Gang Umar nomor 9 A Pulo Brayon 1.

Putri dari pasangan Sukirman dan Ira Kurnia ini menamatkan Sekolah Dasar di SD Negeri 028 pada tahun 2009, dan melanjutkan pendidikan tingkat pertama di SMP Negeri 1 RSBI Bagan Batu pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012, kemudian di tahun 2012 ia melanjutkan pendidikan tingkat menengahnya di SMK Negeri 4 Pekanbaru dan menamatkan diri di tahun 2015. Setelah tamat dari SMK, di tahun yang sama ia melanjutkan kembali pendidikannya di tingkat tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan mengambil Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Selain tercatat sebagai mahasiswa Akedimik di UMSU, ia juga merupakan aktifis kampus yang pernah aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Teropong UMSU. Ia selalu memegang prinsip “ Lakukan apa yang kamu pikir tidak bisa kamu lakukan, sukai apa yang kamu pikir tidak kamu sukai, dan pelajari apa yang kamu pikir tidak perlu untuk kamu pelajari, paksakan diri pada hal-hal yang positif dengan cara yang positif karena tidak ada motivasi dan solusi yang lebih baik kecuali dari diri sendiri” prinsip inilah yang membuat ia aktif di berbagai organisasi intern kampus.

## **AUTOBIOGRAFI**

### **1. Data Pribadi**

1. Nama : Suci Ayu Lestari
2. Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Pamela/ 23 Februari 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Jalan Bilal Gang Umar Nomor 9 A Pulo Brayan 1

### **2. Data Orang Tua**

1. Nama Ayah : Sukirman
2. Nama Ibu : Ira Kurnia
3. Alamat : AFD III Kebun Tanah Putih PTPN V

### **3. Jenjang Pendidikan**

1. Tahun 2003 – 2009 : SDN 028 Kebun Tanah Putih
2. Tahun 2009 – 2012 : SMP Negeri 1 RSBI Bagan Batu
3. Tahun 2012 – 2015 : SMK Negeri 4 Pekanbaru
4. Tahun 2015 -2019 : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)